

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi Pada Bumdes Jaya Bersama Desa Tantan Kecamatan Sekernan)

**SKRIPSI**



Oleh:

**ROCKY BASTIAN**

**NIM. 501180130**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rocky Bastian  
NIM : 501180130  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: ”**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Jambi, 2025  
Pembuat Pernyataan,



1000  
RUPIAH  
METERAI  
TEMPEL  
ED898AMX440314127

(Rocky Bastian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 6 Agustus 2025

Pembimbing I

: Agustina Mutia, S.E., M.E.I

Pembimbing II

: Neneng Sudharyati, SE., MM

Alamat

: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

Kode Pos 36124

Website :<https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **ROCKY BASTIAN NIM: 501180130** yang berjudul: **"PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I



**Agustina Mutia, S.E., M.E.I**

**NIP. 196908092003122002**

Dosen Pembimbing II



**Neneng Sudharyati, SE., MM**

**NIP. 197811022023212010**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : B-502211126/DV/PP.00.9/10/2025**

Skrripsi dengan judul:

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Yang disusun oleh:

Nama : ROCKY BASTIAN  
NIM : 501180130  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Nilai Munaqasyah : 72,45 (B)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 10 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam studi Ekonomi Syariah(SE).

Susunan Tim Penguji:

Ketua Penguji

**Dr. Rafidah, SE, MEI, CCIB**

NIP.197105151991032001

Penguji I

**Faturahman, SE, MSAk., CTFAIA**

NIP.198007212011011010

Penguji II

**Aztyara Ismadharliani, SE, MM**

NIP.2003079002

Pembimbing I

**Agustina Mutja, SE, MEI**

NIP.196908092003122002

Pembimbing II

**Neneng Sudharyati, SE., MM**

NIP. 197810222023212010

6 Sekretaris

**Arvandi, S.Pd.I**

NIP. 198809152025211016

Tanda Tangan



Jambi, 6 Oktober 2025

Dekan



**Dr. Rafidah, SE, MEI, CCIB**

NIP. 197105151991032001

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۚ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (Q.S Al-Baqarah Ayat 286)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'aalamin* Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga, terutama nikmat kesehatan jasmani dan rohani yang senantiasa kita rasakan. Tak lupa, shalawat dan salam yang tulus kami haturkan kepada junjungan mulia, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi pembawa cahaya bagi umat manusia, mengantarkan kita dari kegelapan jahiliyah menuju era yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan seperti saat ini.

Skripsi ini dengan penuh cinta dan hormat, saya persembahkan kepada Ayahanda tercinta, Bahtiar, dan Ibunda tersayang, Omani, Terima kasih atas segala dukungan tanpa batas, baik dalam bentuk moril maupun materi, yang telah kalian curahkan sepanjang perjalanan ini. Maafkan anakmu atas segala keterlambatan dan kekurangan. Doakan anakmu ini agar senantiasa diberi keberkahan, kesuksesan di dunia, dan kebahagiaan di akhirat. Segala pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa cinta, doa, dan pengorbanan kalian. Teruntuk wahyu Adik saya terima kasih atas setiap dukungan do'a dan motivasi.

Serta kepada Kakak Eni ayu arnoni Terima kasih yang sebesar besarnya atas dukungan, semangat, dan telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi, meskipun tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan, serta selalu memandu kita menuju jalan kebaikan dan ridho-Nya. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Sudi Pada Bumdes Jaya Bersama Desa Tantan Kecamatan Sekernan). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan diperoleh dari narasumber Perangkat Desa, BUMDes dan Masyarakat Hasil penelitian BUMDes Jaya Bersama memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Tantan. Melalui unit usaha seperti penyewaan molen, alat pesta, dan blower. Dampak Keberadaan BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat secara nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tantan Pengelolaan BUMDes Jaya Bersama telah mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan (al-'adl), kejujuran (shidq), musyawarah (shura), serta penghindaran dari praktik riba dan gharar. Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDes harus Terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajerial, akuntansi, dan pemasaran agar pengelolaan BUMDes lebih profesional

Kata Kunci : BUMDes, Kesejahteraan, Ekonomi

## ABSTRACT

*This study aims to determine the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving community welfare from an Islamic economic perspective (Sudi at Bumdes Jaya Bersama, Tantan Village, Sekernan District). This study is qualitative and uses a purposive sampling technique. Data were obtained from village officials, BUMDes, and the community. The results of the study indicate that BUMDes Jaya Bersama has significantly contributed to increasing Village Original Income (PADes) in Tantan Village through business units such as cement mixer rentals, party equipment, and blowers. The impact of BUMDes on community welfare significantly improves the welfare of the Tantan Village community. The management of BUMDes Jaya Bersama reflects Islamic economic principles such as justice (al-'adl), honesty (shidq), deliberation (shura), and the avoidance of riba and gharar practices. Village governments and BUMDes managers must continuously improve human resource capacity through managerial, accounting, and marketing training to ensure more professional BUMDes management.*

**Keywords:** *BUMDes, Welfare, Economy*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobil'alamin*, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepar dari bantuan serta dukungan berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Agustina Mutia, S.E., M.E.I selaku pembimbing I dan Ibu Neneng Sudharyati, S.E., MM selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan selama mengerjakan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasful Anwar US, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah S.E., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Bapak Dr. M. Nazori M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu. Sri Rahma, SE., ME dan Ibu Rabiyatul alawiyah , S.Pd., ME selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak. viii



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati Akademik dan Pustaka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan arahan dan pelayanan dari berbagai urusan peneliti.
8. Semua pihak yang telah berkontribusi guna membantu kelancaran dalam menyusun skripsi saya ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepannya. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak dan penelitian selanjutnya.

Jambi, 2025  
Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	10

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesejahteraan Masyarakat .....	11
B. Pemberdayaan Masyarakat.....	14
C. Ekonomi Kerakyatan .....	17
D. Studi Relevan .....	21
E. Kerangka Teori .....	23

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Subjek dan Informan Penelitian.....	26
D. Teknik Pemilihan Informan .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
G. Uji Keabsahan Data .....	28

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	30
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan .....	51

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat sangat penting untuk mendorong perbaikan kualitas hidup di aspek ekonomi, sosial, dan politik. Namun, kondisi kesejahteraan masyarakat di desa-desa Indonesia masih cukup rendah, dan situasi ekonomi masih berada pada fase pengembangan, yang berarti bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia sangat diperlukan melalui pemberdayaan wilayah.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, Pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.<sup>1</sup>

Kemajuan ekonomi nasional dapat tercapai jika perekonomian baik di tingkat provinsi, kabupaten, serta pada tingkat desa. Penggerak utama pembangunan berada pada sumbangsih dari ekonomi pedesaan. Pemerintah (stakeholder) harus dapat mengoptimalkan berbagai potensi yang ditawarkan oleh desa sebagai sumber pembangunan, sehingga pembangunan di setiap desa dapat merata. Potensi sebuah desa terdiri dari semua sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia dan tersimpan di dalamnya.

---

<sup>1</sup> Rizki Afri Mulia (2020) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang*, Jurnal El-Riyasah, 11(1). Hal.67





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lahirnya lembaga seperti BUMDes diharapkan akan menjadi lembaga yang akan menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sebagai tempat kehidupan dan penghidupan. Bahkan lebih dari itu, desa diharapkan akan menjadi pondasi penting bagi kemajuan bangsa dan Negara di masa yang akan mendatang. BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDES diatur di dalam pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.<sup>2</sup>

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.<sup>4</sup> Cara kerja BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDES akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Kusumawati, I. R., Hidayatullahman, M., & Dani, R. (2021). *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Desa Melalui Optimalisasi Pengelolaan Bumdes Budidaya Lele Di Desa Patean Kecamatan Batuan*. Jurnal Abdimas Indonesia, 1(2), hal.80–88

<sup>3</sup> Karyana, Y. (2023). *Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa*. Populika, 11(1), hal.41–49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akan tetapi, keberhasilan BUMDes tidak bisa hanya dinilai dari aspek keuangan saja. Aspek sosial, seperti pengurangan kemiskinan, penciptaan peluang kerja, dan pemberdayaan kelompok terpinggirkan, juga merupakan ukuran penting. Dalam konteks ini, kaidah-kaidah ekonomi Islam menyediakan arahan yang penting dan strategis. Ekonomi Islam menyoroti signifikansi keadilan distribusi, transparansi, dan kelangsungan. Nilai-nilai ini dapat digunakan dalam pengelolaan BUMDes agar manfaatnya dirasakan oleh semua anggota masyarakat desa tanpa terkecuali. penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam menghadirkan keadilan dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.<sup>4</sup>

Prinsip-prinsip seperti larangan riba, zakat, infaq, dan sedekah, serta konsep syirkah (kerjasama) dalam ekonomi Islam sejalan dengan tujuan BUMDes untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan sosial dan ekonomi. Penerapan nilai-nilai ini di BUMDes Jaya Bersama bisa menjadi contoh dalam pengelolaan usaha desa yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. nilai-nilai Islam seperti syirkah dan zakat dapat membangun hubungan sosial yang harmonis dalam komunitas.<sup>5</sup>

Salah satunya adalah desa Tantan kabupaten Muaro Jambi di Provinsi Jambi yang telah mendirikan BUMDes yang bernama Jaya Bersama. BUMDes ini didirikan pada tanggal 23 Januari 2018 yang bertujuan untuk membantu perekonomian, pembangunan desa dan pendapatan asli desa. Adanya BUMDes ini seakan menggerakkan kesadaran semua lapisan masyarakat di desa Tantan untuk berpartisipasi dalam mengolah potensi yang ada.

Di banyak desa di Indonesia, termasuk Desa Tantan Kecamatan Sekernan, masalah kesejahteraan masyarakat masih menjadi tantangan

<sup>4</sup> Abdullah, M. (2024). "Prinsip Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Sumber Daya Lokal." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 15(2),hal.67-78.

<sup>5</sup> Karim, A. A. (2023). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang nyata. Penduduk desa umumnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan usaha kecil yang pendapatannya belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan layak. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan modal dan kurangnya akses terhadap peluang usaha yang lebih produktif. Fenomena inilah yang mendorong lahirnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai strategi pemberdayaan ekonomi lokal. Di Desa Tantan sendiri, BUMDes Jaya Bersama berdiri untuk memanfaatkan potensi desa melalui pengelolaan aset dan unit usaha yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta kesejahteraan masyarakat. Namun, sejauh mana BUMDes mampu memberi dampak nyata, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun spiritual, masih perlu dikaji lebih dalam agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan sesuai prinsip keadilan dan kemaslahatan dalam ekonomi Islam.

**Tabel 1. 1 Program Bumdes Desa Tantan**

Program Strategis Desa tantan	Tahun Realisasi	Modal
1 Molen	2019	15.000.000
4 Blower kipas angin Air	2021	8.000.000
100 Kursi Plastik	2022	3.000.000

*Sumber: Data Bendahara Bumdes Tantan, 2025*

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa desa telah menjalankan berbagai program strategis dalam beberapa tahun terakhir untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pada tahun 2019, alokasi modal sebesar Rp15.000.000 digunakan untuk pengadaan molen, yang kemungkinan besar bertujuan untuk mendukung pembangunan infrastruktur desa. Selanjutnya, pada tahun 2021, desa mengalokasikan Rp8.000.000 untuk pembelian empat blower kipas angin air, yang dapat meningkatkan kenyamanan fasilitas umum atau kegiatan usaha desa. Kemudian, pada tahun 2022, sebesar Rp3.000.000 dialokasikan untuk pembelian 100 kursi plastik, yang kemungkinan digunakan untuk kebutuhan masyarakat dalam berbagai acara. Secara keseluruhan, program

ini menunjukkan adanya upaya BUMDes dalam meningkatkan fasilitas desa yang dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Dari ketiga program tersebut, investasi pada mesin molen dinilai memiliki potensi paling besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini karena mesin molen dapat dimanfaatkan untuk mendukung sektor konstruksi dan pembangunan di desa, sehingga membuka peluang usaha, menciptakan lapangan kerja, serta memperlancar kegiatan pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung pada kualitas hidup warga. Dengan demikian, keberadaan mesin molen bukan hanya menjadi aset BUMDes, tetapi juga menjadi motor penggerak roda ekonomi desa yang berkelanjutan.

Bentuk kesejahteraan yang perlu ditingkatkan melalui peran BUMDes Jaya Bersama mencakup beberapa aspek penting yang saling melengkapi. Pertama, kesejahteraan ekonomi, yaitu meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) melalui optimalisasi unit usaha seperti molen, blower kipas angin air, dan kursi plastik, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan menambah penghasilan masyarakat. Kedua, kesejahteraan sosial, dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat termasuk kelompok rentan agar turut merasakan manfaat BUMDes, serta memperkuat rasa gotong royong dan kebersamaan melalui program-program sosial desa. Ketiga, kesejahteraan spiritual dan pendidikan, yang diwujudkan melalui penerapan prinsip keadilan, transparansi, serta pengelolaan berbasis ekonomi Islam yang mendorong terciptanya harmoni sosial, termasuk kegiatan infaq, sedekah, dan zakat. Terakhir, peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh seperti akses pendidikan, kesehatan, perumahan, serta fasilitas umum yang layak, yang pada akhirnya dapat mewujudkan masyarakat desa yang produktif, mandiri, dan sejahtera secara lahir dan batin.

Salah satu contoh peran strategis BUMDes dalam pembangunan ekonomi desa dapat dilihat dari keberadaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan. BUMDes ini menjalankan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

program usaha yang bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya lokal dan memberikan manfaat ekonomi bagi warga desa. Keberhasilan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan desa menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan usaha desa. Namun, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana sistem pengelolaan dan distribusi hasil usaha BUMDes dari perspektif ekonomi Islam.

Dalam Islam, konsep ekonomi menekankan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keseimbangan dalam pengelolaan harta serta distribusi pendapatan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran BUMDes Jaya Bersama dalam meningkatkan PADes dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelolaan BUMDes agar lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai syariah dalam rangka mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

Berdasarkan table Penghasilan yang didapatkan Tahun dimulai dari tahun 2022-2024 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Penghasilan Tahun**

Nama Alat	2022	2023	2024
1 Molen	7.000.000	6.000.000	7.500.000
4 Blower kipas angin Air	28. 800.000	30.000.000	31.200.000
100 Kursi Plastik	9.600.000	10.400.000	11.300.000

*Sumber: data bendahara Bumdes Jaya Bersama*

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 1.2, penghasilan tahunan dari berbagai alat seperti molen, blower kipas angin air, dan kursi plastik mengalami fluktuasi dari tahun 2022 hingga 2024. Penghasilan dari molen mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023 dibandingkan 2022, namun kembali meningkat pada tahun 2024. Sementara itu, penghasilan dari blower kipas angin air dan kursi plastik menunjukkan tren peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan adanya potensi pertumbuhan dalam pengelolaan aset yang dimiliki oleh Bumdes Jaya Bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keberlanjutan peningkatan penghasilan dapat berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Jika pendapatan yang dihasilkan semakin meningkat, maka peluang untuk membuka lapangan kerja baru pun lebih besar. Dengan adanya tenaga kerja tambahan, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dapat memperoleh penghasilan, yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu, keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk program sosial atau pembangunan infrastruktur desa yang lebih baik.

Berdasarkan Uraian diatas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Sudi Pada Bumdes Jaya Bersama Desa Tantan Kecamatan Sekernan)”** .

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat desa yang terlihat dari keterbatasan pendapatan, akses pendidikan, kesehatan, dan kualitas perumahan yang belum optimal.
2. Pemanfaatan potensi desa melalui BUMDes Jaya Bersama yang meskipun sudah berjalan, namun hasilnya perlu dikaji lebih jauh apakah telah berdampak signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan kesejahteraan masyarakat secara merata.
3. Pengelolaan dan distribusi hasil usaha BUMDes yang belum sepenuhnya dianalisis berdasarkan prinsip ekonomi Islam, seperti nilai keadilan, transparansi, zakat, dan syirkah.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan BUMDes, seperti keterlibatan masyarakat, kapasitas SDM, serta tantangan dalam menjaga kesinambungan usaha desa yang belum teridentifikasi secara komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Keterbatasan kesadaran dan partisipasi masyarakat desa dalam mendukung dan memanfaatkan program-program BUMDes sebagai sarana peningkatan kesejahteraan bersama.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi sebagai objek penelitian.
2. Kajian difokuskan pada peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tantan.
3. Analisis kesejahteraan masyarakat dibatasi pada indikator kesejahteraan seperti: pendapatan, akses pendidikan, kesehatan, kualitas perumahan, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa.
4. Perspektif ekonomi Islam dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan prinsip-prinsip seperti: keadilan, transparansi, syirkah (kerjasama), zakat, dan larangan riba dalam pengelolaan usaha BUMDes.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes Jaya Bersama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan?
2. Bagaimana dampak keberadaan BUMDes Jaya Bersama terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tantan?
3. Bagaimana pengelolaan BUMDes Jaya Bersama ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan BUMDes Jaya Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis peran BUMDes Jaya Bersama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan.
2. Mengetahui dampak keberadaan BUMDes Jaya Bersama terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tantan.
3. Mengkaji pengelolaan BUMDes Jaya Bersama berdasarkan perspektif ekonomi Islam.
4. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan BUMDes Jaya Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Menambah wawasan dan literatur dalam bidang ekonomi Islam terkait pengelolaan BUMDes sebagai salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep-konsep ekonomi Islam dalam pengelolaan sumber daya lokal.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan pengelola BUMDes dalam mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi Islam secara efektif.
- b. Menjadi acuan bagi desa-desa lain yang ingin mengembangkan BUMDes dengan pendekatan yang sejalan dengan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran BUMDes dalam mendukung kesejahteraan bersama.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang relevan sebagai dasar penelitian, antara lain: konsep kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, ekonomi kerakyatan, serta prinsip-prinsip ekonomi Islam. Selain itu juga memuat penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka teori dan kerangka pemikiran penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, teknik pemilihan informan, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi), teknik analisis data (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan), serta uji keabsahan data (triangulasi sumber dan metode).

### DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi buku, jurnal, dokumen resmi, dan sumber lain yang digunakan dalam penyusunan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Disisi lain pula terdapat pendapat bahwa kesejahteraan masyarakat adalah jumlah pilihan yang dimiliki oleh masyarakat dengan dasar kebebasan. diantara pilihan-pilihan tersebut dapat maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, dan memberikan hak suaranya. serta kemampuan membaca penting bukan karena kepuasan yang dihasilkannya tetapi karena dengan membaca akan membentuk kepribadian. Makan penting bukan karena mengkonsumsi makanan tetapi karena makanan penting untuk kehidupan dan kesehatan. Memberikan hak suara penting bukan karena menaikkan kepuasan tetapi karena menghargai sistem politik atau (demokrasi).<sup>6</sup>

Kesejahteraan masyarakat juga bermakna kondisi dimana kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang dapat tercermin dari keadaan rumah yang layak huni, kebutuhan sandang dan pangan yang tercukupi, biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau serta berkualitas atau dimana individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batasan tertentu atau kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya.<sup>7</sup>

Kesejahteraan Masyarakat Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warganegara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan

<sup>6</sup> Rudi, A. *Teori dan Konsep Kesejahteraan Masyarakat*. 2015, Jakarta: Pustaka Mandiri

<sup>7</sup> Mustafa, M. *Kesejahteraan Sosial dan Pembangunan*. 2015, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No. 11 Tahun 2009). Dilihat dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, dan juga dapat melaksanakan fungsi sosial warga Negara. Upaya untuk mencapai kesejahteraan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu:<sup>8</sup>

#### 1. Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomi lainnya, kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan.

#### 2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila seseorang mampu memaksimalkan kebutuhan dan kemampuannya sesuai dengan apa yang dia miliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai suatu keadaan yang tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari pada lainnya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya berhubungan dengan hal yang bersifat ekonomi namun berhubungan dengan beberapa faktor non ekonomi seperti faktor sosial, budaya dan politik.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 9(2), 39–47.

<sup>9</sup> Nasution, A. *Aspek Sosial dalam Pembangunan Ekonomi*. 2014 Medan: Universitas Sumatera Utara Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.

Guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dan non-pangan, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesehatan keluarga, dan kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga. Indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat antara lain:<sup>10</sup>

- a. Indikator pendapatan per Tahun
  - 1) Tinggi (> Rp. 10.000.000).
  - 2) Sedang (Rp. 5.000.000).
  - 3) Rendah ( Rp. < 5.000.000).
- b. Indikator pengeluaran per Tahun.
  - 1) Tinggi (> Rp. 5.000.000).
  - 2) Sedang (Rp. 1.000.000 – 5.000.000).
  - 3) Rendah (< RP. 1.000.000).

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan:<sup>11</sup>

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti modal, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohaniah, baik dalam maupun dari luar hubungan kerja, yang secara langsung atau

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia. *Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga*. 2018 Jakarta: BPS.

<sup>11</sup> Badrudin, R. *Ekonomi Pembangunan*. 2012 Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta.



tidak langsung atau dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kesejahteraan ini mampu membuat seseorang lebih produktif dalam melaksanakan kegiatan ekonomi, sosial, dan politiknya. Agar menciptakan pembangunan ekonomi yang lebih baik dibidang ekonomi maupun sosial.

## B. Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberkuasaan (*empowerment*). berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Ilmu sosial tradisional menekankan bahwa kekuasaan berkaitan dengan pengaruh dan kontrol. Pengertian ini mengasumsikan bahwa kekuasaan sebagai sesuatu yang tidak berubah atau tidak dapat dirubah. Kekuasaan sesungguhnya tidak terbatas pada pengertian diatas. Kekuasaan tidak vakum dan terisolasi. Kekuasaan tercipta dalam relasi sosial. Karena itu, kekuasaan dan hubungan kekuasaan dapat berubah. Dengan pemahaman kekuasaan seperti ini, pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna. Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal:

1. Bahwa kekuasaan dapat berubah, jika kekuasaan tidak dapat berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun.
2. Bahwa kekuasaan dapat diperluas, konsep ini menekankan pada pengertian kekuasaan yang tidak statis, melainkan dinamis.<sup>12</sup>

prinsip- prinsip pemberdayaan mencakup:

1. Minat dan kebutuhan, pemberdayaan akan efektif jika selalu mengacu

<sup>12</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung: Refika Aditama, 2020, hal. 57-58

kepada minat dan kebutuhan masyarakat;

2. Organisasi masyarakat bawah, pemberdayaan akan efektif jika mampu melibatkan/menyentuh organisasi masyarakat bawah, sejak dari setiap keluarga/kekerabatan;
3. Keragaman budaya, pemberdayaan harus memperhatikan adanya keragaman budaya, perencanaan harus sesuai dengan budaya lokal;
4. Perubahan budaya, setiap kegiatan pemberdayaan akan mengakibatkan perubahan budaya;
5. Kerjasama dan partisipasi, pemberdayaan hanya akan efektif jika mampu menggerakkan partisipasi masyarakat untuk selalu bekerjasama dalam melaksanakan program-program pemberdayaan yang telah dirancang;
6. Demokrasi dalam penerapan ilmu, dalam pemberdayaan harus selalu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menawar setiap ilmu alternatif yang ingin diterapkan;
7. Belajar sambil bekerja, dalam kegiatan pemberdayaan harus diupayakan agar masyarakat dapat "belajar sambil bekerja" atau belajar dari pengalaman tentang segala sesuatu yang ia kerjakan;
8. Penggunaan metoda yang sesuai, pemberdayaan harus dilakukan dengan penerapan metoda yang selalu disesuaikan dengan kondisi (lingkungan fisik, kemampuan ekonomi, dan nilai sosial-budaya);
9. Kepemimpinan, penyuluh tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya bertujuan untuk kepentingan/kepuasannya sendiri, dan harus mampu mengembangkan kepemimpinan;
10. Spesialis yang terlatih, penyuluh harus benar-benar pribadi yang telah memperoleh latihan khusus tentang segala sesuatu yang sesuai dengan fungsinya sebagai penyuluh;
11. Segenap keluarga, penyuluh harus memperhatikan keluarga sebagai satu kesatuan dari unit sosial;
12. Kepuasan, pemberdayaan harus mampu mewujudkan tercapainya kepuasan. Adanya kepuasan, akan sangat menentukan keikutsertaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sasaran pada program-program pemberdayaan selanjutnya.<sup>13</sup>

Seiring terjadinya perubahan sistem desentralisasi pemerintahan di Indonesia, telah muncul pemikiran tentang prinsip-prinsip:

1. Kesukarelaan, keterlibatan seseorang dalam kegiatan pemberdayaan tidak boleh berlangsung karena adanya pemaksaan, melainkan harus dilandasi oleh kesadaran sendiri dan motivasinya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah kehidupan yang dirasakanya;
2. Otonom, kemampuan untuk mandiri atau melepaskan diri dari ketergantungan yang dimiliki oleh setiap individu, kelompok, maupun, kelembagaan yang lain;
3. Keswadayaan, kemampuan untuk merumuskan melaksanakan kegiatan dengan penuh tanggungjawab, tanpa menunggu atau mengharapkan dukungan pihak luar;
4. Partisipatif, keterlibatan semua *stakeholders* sejak pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaa, pemantauan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil-hasil kegiatannya;
5. Egaliter, menempatkan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam kedudukan yang setara, sejajar, tidak ada yanag ditinggikan dan tidak ada yang merasa direndahkan;
6. Demokrasi, memberikan hak kepada semua pihak untuk mengemukakan pendapat, dan saling menghargai pendapat maupun perbedaan di antara sesama *stakeholders*;
  - a. Keterbukaan, dilandasi kejujuran, saling percaya, dan saling mempedulikan;
  - b. Kebersamaan, saling berbagi rasa, saling membantu dan mengembangkan sinergisme;
  - c. Akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan dan terbuka untuk diawasi oleh siapapun;
  - d. Desentralisasi, memberi kewenangan kepada setiap daerah

<sup>13</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat "Dalam Perspektif Kebijakan Publik"* Bandung: Alfabeta, 2020, hal. 108.

otonom untuk mengoptimalkan sumberdaya.<sup>14</sup>

### C. Ekonomi Kerakyatan

#### 1. Pengertian Ekonomi Kerakyatan

Secara bahasa ekonomi adalah pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga atau tata kehidupan perekonomian suatu negara. Sedangkan, ekonomi kerakyatan adalah ekonomi yang mengacu pada peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Ekonomi kerakyatan bukanlah suatu ideologi atau gagasan baru, tetapi sekedar percobaan rumusan interpretasi dan cita-cita pembangunan masyarakat adil dan makmur. Sedangkan, ekonomi kerakyatan bagi Emil -Salim (Swasono,1985), yang dikenal sebagai ekonomi Pancasila, adalah pembangunan ekonomi yang meletakkan masyarakat sebagai suatu kesatuan yang memegang peranan sentral dalam sistem ekonomi yang terdiri dari berbagai sub-sistem masyarakat yaitu, petani, nelayan, buruh, masyarakat penawar jasa, dan sebagainya. Masyarakat berbagai sub-sistem tersebut. sebagian terbesar berada di perdesaan yang tidak tergolong sebagai kaum menengah.<sup>15</sup>

Ekonomi kerakyatan (Demokrasi ekonomi) adalah sistem ekonomi nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, di mana produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua, di bawah pimpinan atau penilikan anggota-anggota masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat (rakyat) dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian.<sup>16</sup> Ekonomi Kerakyatan berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat diartikan sebagai suatu upaya interpretasi dari pembangunan masyarakat adil dan makmur yang meletakkan

<sup>14</sup> Mardi Yatmo Hutomo, *Perencanaan Pembangunan (Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi)*, Jakarta: BAPPENAS, 2021.

<sup>15</sup> Syafaruddin Alwi, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, JEP Vol. 2 No. 2, 1997, hal. 168.

<sup>16</sup> Mubyarto, dkk, *Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Lembaga Suluh Nusantara, 2019, hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat sebagai satu kesatuan pemegang peranan sentral dalam sistem ekonomi.

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya. Sedangkan ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya-sumber daya yang selalu terbatas atau Langkah. Sedangkan masyarakat adalah sekumpulan manusia saling bergaul, atau dengan istilah ilmiah, saling berinteraksi. Jadi, konsep peningkatkan ekonomi masyarakat terkait dengan upaya menaikkan derajat taraf hidup sekumpulan warga masyarakat.<sup>17</sup>

## 2. Ekonomi Kerakyatan dalam Ekonomi Islam

Secara luas ajaran yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam masalah ekonomi, sesungguhnya dapat dipahami, karena persoalan ekonomi merupakan hal yang rentan terhadap perubahan. Perubahan tersebut di pengaruhi oleh kondisi sosial yang berkembang ditengah-tengah masyarakat, dapat mempengaruhi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang berlaku.

Ekonomi Islam memiliki prinsip-prinsip yang relevan dengan pengelolaan Bumdes, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Sistem ekonomi ini mengutamakan pencapaian *maqashid syariah* yang meliputi pemeliharaan agama (hifdz ad-din), jiwa (hifdz an-nafs), harta (hifdz al-mal), akal (hifdz al-'aql), dan keturunan (hifdz an-nasl). Penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan ekonomi desa bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>18</sup>

nilai-nilai dasar ekonomi Islam di antaranya adalah :

<sup>17</sup> Bere, F. I., Pala, A., & Bekun, S. (2022). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Mina Piul dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Oetalus, Kecamatan Bikomi Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 1–14.

<sup>18</sup> Zaman, A., & Mirakhor, A. (2023). *Islamic Economics: Principles and Applications*. London: Routledge.hal 10





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a. Nilai dasar kepemilikan

Dalam nilai dasar ini kepemilikan oleh manusia dilihat sebagai kepemilikan yang bersifat relatif, karena pemilik hakiki dari segala sesuatu adalah Allah SWT.

#### b. Nilai Dasar Keadilan

Setiap orang dalam Islam dituntut untuk menegakkan keadilan dan menghormati hak orang lain. Mereka dituntut untuk memberikan setiap hak kepada para pemiliknya masing-masing tanpa melebihkan atau menguranginya. Ini artinya dalam bidang ekonomi seorang manusia dalam kehidupannya dituntut untuk menjauhi semua praktik kedzaliman baik dalam mendapatkan maupun dalam mengelola harta atau kekayaanya.

#### c. Nilai dasar persaudaraan dan kebersamaan

Manusia dalam pandangan Islam itu adalah bersaudara. Karena dia sama-sama diciptakan dari tanah dan sama-sama keturunan adam. Ini artinya setiap orang dalam Islam dan dalam perilaku ekonominya harus menjunjung tinggi sikap kepedulian antara satu dengan yang lainnya. Atau dengan kata lain mereka harus menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan dan kebersamaan.

Oleh karena itu dalam perilaku ekonominya kita harus bisa berbuat sesuatu dengan harta yang kita miliki dan yang akan mendorong bagi tumbuh dan berkembangnya rasa persaudaraan antara sesama dan tidak boleh berbuat sesuatu yang akan merusak dirinya sendiri atau orang lain (*la dharara wala dhirara*).<sup>19</sup>

Didalam sistem ekonomi Islam dapat kita tangkap, nilai-nilai instrumental yang harus ditegakkan dan dilaksanakan serta sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya, yaitu sebagai berikut :

<sup>19</sup> Anwar Abbas, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2020, hal. 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a. Kewajiban Membayar Zakat

Setiap orang yang memiliki harta atau kekayaan ataupun penghasilan lebih yang telah sampai nisabnya dalam Islam diwajibkan untuk membayar zakat, karena dalam pandangan Islam bahwa setiap harta yang dimiliki seseorang dan didalamnya itu terdapat hak orang lain. Oleh karena itu yang bersangkutan harus mengeluarkannya kepada yang berhak menerimanya. Jaminan Sosial

Islam telah memberikan jaminan terhadap tingkat dan kualitas hidup yang minimum (*basic needs*) bagi seluruh lapisan masyarakat. Hal ini terlihat dengan banyaknya ayat Al Qur'an yang menyuruh manusia untuk memperhatikan dan membantu orang-orang yang fakir dan miskin serta orang-orang yang sedang mengalami kesulitan ekonomi.

#### b. Pelarangan Riba

Nilai instrumental ini sangat terkait dengan pemberantasan praktek kedzaliman dan ketidakadilan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu praktik ribawi yang bersifat eksploitatif tersebut dalam kehidupan harus di jauhi dan dihindarkan.

#### c. Kerjasama Ekonomi

Islam sangat mendorong sekali dengan adanya kerja sama, termasuk dalam bidang ekonomi. Ini terlihat sekali dari sekian banyak ayat Al-Qur'an yang menyuruh dan menganjurkan umat manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa serta jangan bertolong-tolongan dalam hal dosa dan permusuhan

#### d. Peran Negara

Islam menghormati mekanisme pasar, tetapi juga sekaligus memberikan peran kepada negara dan atau pemerintah untuk menegakkan keadilan dan mendorong para pelaku

ekonomi agar berbuat baik dan mencegah mereka dari berbuat munkar, sehingga tidak terjadi pelanggaran aturan moral dipasar seperti adanya praktik penipuan, kecurangan, penimbunan dan dapat mendorong bagi terciptanya pertumbuhan, pemerataan dan stabilitas.<sup>20</sup>

#### D. Studi Relevan

**Tabel 2. 1 Studi Relevan**

No	Nama dan Judul Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Maysita (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam	Metode penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (field research)	Peran BUMDes di desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat belum dikatakan terwujud secara sepenuhnya dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diterapkan dalam menjalankan setiap unit usahanya. Dengan begitu masyarakat yang belum mengetahui tentang BUMDes ini belum dapat memanfaatkan kegunaan badan ini.	Penelitian ini menunjukkan BUMDes belum optimal karena kurangnya sosialisasi, sedangkan penelitian ini menunjukkan BUMDes Jaya Bersama sudah memberikan dampak nyata terhadap PAD dan kesejahteraan.
2	Dewi Marlina dkk (2024). Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Bumdes Prai Meke Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah )	pendekatan penelitian deskriptif kualitatif	Peran BUMDes Hidup Bersama dalam meningkatkan perekonomian adalah berperan dalam pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, berperan memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes	Fokus penelitian ini adalah pada pengelolaan sampah oleh BUMDes, sedangkan penelitian ini fokus pada berbagai unit usaha BUMDes Jaya Bersama.

<sup>20</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana, 2019,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			sebagai pondasinya dan Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa	
3	Alfi Khoirun Nisa (2022) Peran BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Grogol penatus dalam Perspektif Ekonomi Islam	pendekatan kualitatif	BUMDES Gayuh Mukti sudah menerapkan karakteristik dari Ekonomi Islam dalam menjalankan usaha BUMDES tersebut sehingga setiap kegiatan yang dijalankan sudah dipertanggung jawabkan kepada Allah dan sudah ada tim pengawasan sehingga tidak akan terjadi kecurangan dalam menjalankannya sedangkan untuk peran dari BUMDES yaitu untuk berkontribusi dalam peningkatan PAD untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.	Penelitian ini menekankan pengawasan dalam penerapan nilai-nilai Islam, sedangkan dalam penelitian ini belum secara spesifik membahas sistem pengawasan.
4	Anggita Putri (2024) Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Raung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe	metode kualitatif deskriptif.	peran BUMDes Raung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah diwujudkan dengan terlaksananya peran BUMDes Raung sebagai pengelola usaha dan mengembangkan potensi desa, pemberi pelayanan, meningkatkan pendapatan asli desa dan mengembangkan sumber daya ekonomi, dan sebagai pengelola aset desa	Fokus ini pada BUMDes Raung di Rowosari, sedangkan penelitian ini fokus pada BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan.
5	Wartiah (2025) Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis	bahwa BUMDes Makmur Sejahtera memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit-unit usaha yang dijalankan. Masyarakat merasa puas karena adanya BUMDes dalam membantu untuk mendapatkan pekerjaan, peningkatan pendapatan, dan memenuhi kebutuhanny	Penelitian Ini lebih menyoroti rekomendasi pengembangan SDM dan peran akademisi, sedangkan dalam penelitian ini lebih menekankan dampak ekonomi nyata dari aset yang dikelola.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## E. Kerangka Teori

### 1. Teori Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merujuk pada kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Menurut UU No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial mencakup pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar individu mampu hidup layak dan menjalankan fungsi sosialnya. Indikator kesejahteraan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tingkat pendapatan
- b. Akses pendidikan dan Kesehatan
- c. Kualitas perumahan
- d. Partisipasi dalam kegiatan ekonomi

### 2. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses meningkatkan kapasitas dan potensi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Teori ini mencakup prinsip-prinsip:

- a. Partisipatif
- b. Berbasis pada kebutuhan lokal
- c. Menekankan pada kemandirian dan keberlanjutan
- d. Memberikan ruang demokratis dalam pengambilan keputusan

Konsep ini sejalan dengan semangat pendirian BUMDes, yakni menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pembangunan.

### 3. Teori Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan menekankan peran masyarakat sebagai subjek pembangunan ekonomi dengan prinsip kebersamaan dan keadilan sosial. Dalam konteks desa, hal ini tercermin pada penguatan ekonomi lokal melalui pengelolaan potensi desa secara kolektif, seperti yang dilakukan oleh BUMDes. Teori ini juga menekankan:





- a. Produksi oleh rakyat, untuk rakyat
- b. Pendekatan kekeluargaan dan gotong royong
- c. Fokus pada sektor informal dan UMKM desa

#### 4. Teori Ekonomi Islam

Ekonomi Islam menekankan aspek keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip yang relevan dengan pengelolaan BUMDes meliputi:

- a. Kepemilikan relatif (segala sesuatu adalah milik Allah, manusia hanya pemegang amanah)
- b. Keadilan distribusi (melalui zakat, infaq, dan larangan riba)
- c. Kerjasama dan syirkah (konsep kemitraan yang adil)
- d. Pelarangan riba dan eksploitasi dalam transaksi
- e. Keseimbangan antara keuntungan dan kemaslahatan sosial

Konsep maqashid syariah juga menjadi landasan evaluasi: hifdz al-mal (pemeliharaan harta), hifdz an-nafs (jiwa), dan hifdz ad-din (agama).

#### 5. Hubungan Antar Konsep

BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa berperan dalam:

- a. Memberdayakan masyarakat (teori pemberdayaan)
- b. Meningkatkan kesejahteraan (teori kesejahteraan)
- c. Menjadi sarana implementasi ekonomi kerakyatan
- d. Dapat dikaji efektivitas dan kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi mengenai keadaan gejala pada saat penelitian dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah digunakan untuk menyarankan solusi dalam penelitian dengan menggambarkan situasi dari objek yang sedang diteliti, berdasarkan data aktual yang terkumpul selama proses penelitian lapangan.<sup>21</sup>

Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti, sedangkan analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena peran Bumdes Jaya Bersama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini relevan karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial-ekonomi desa dan bagaimana Bumdes berkontribusi terhadap pembangunan lokal. Perspektif ekonomi Islam digunakan sebagai kerangka analisis untuk mengevaluasi keselarasan pengelolaan Bumdes dengan prinsip-prinsip syariah.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi. Desa ini dipilih karena Bumdes Jaya Bersama dianggap berhasil mengelola berbagai usaha yang berkontribusi signifikan terhadap PAD dan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>21</sup> Putri, A., & Alamiyah, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kajian Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Ilmiah. hal.35

<sup>22</sup> Waruwu. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Deskriptif dan Analisis Data*. Jakarta: Pustaka Ilmiah. hal.40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari Januari hingga Maret 2025. Rentang waktu ini mencakup pengumpulan data lapangan, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.

### C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Bumdes Jaya Bersama, dengan fokus pada pengelola Bumdes, pemerintah desa, dan masyarakat yang terlibat atau terdampak langsung oleh kegiatan Bumdes.

### D. Teknik Pemilihan Informan

Penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam dan relevan terhadap fenomena yang diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah sistematis terhadap penelitian ilmiah adalah prosedur pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh informasi. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data yang akurat dan kaya informasi.<sup>23</sup>

#### 1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menagacu pada pedoman wawancara.<sup>24</sup>

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi mendalam mengenai Strategi pengelolaan Bumdes Jaya Bersama, Kontribusi Bumdes terhadap PAD dan kesejahteraan masyarakat dan Perspektif ekonomi Islam dalam pengelolaan Bumdes. Informan utama adalah ketua Bumdes Bapak Saprianto dan Bendahara Gustika Mala, perangkat desa ibu Indri, Bapak Latif dan Bapak Ibrohim, dan masyarakat penerima manfaat Bapak Adi, Bapak Doni dan Bapak Abas.

<sup>23</sup> Satori, D., & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. hal.15

<sup>24</sup> Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.hal.35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus-menerus dari lokus aktifivas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.<sup>25</sup>

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional Bumdes, seperti pengelolaan aset desa, layanan publik, dan interaksi dengan masyarakat. Observasi juga mencakup kondisi sosial-ekonomi desa dan dampak nyata dari program Bumdes.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Ada dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumentasi meliputi pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan Bumdes, laporan kegiatan, kebijakan pemerintah desa, dan data statistik terkait PAD. Selain itu, dokumen-dokumen pendukung seperti laporan tahunan Bumdes digunakan untuk memperkaya analisis.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama dari data kualitatif. analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>26</sup> Langkah-langkah analisis meliputi:

<sup>25</sup> Hasanah, U. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Deepublish hal.22

<sup>26</sup> Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.hal.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dirangkum dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Adalah tahap penyederhanaan data tidak semua data yang terkumpul pada tahap sebelumnya digunakan, pada tahap ini dilakukan penyortiran, data yang didapatkan dari tahap sebelumnya dicatat/diketik untuk memudahkan memilah sesuai dengan karakteristik data sambil masih mencermati setiap data agar tidak ada data yang terlewat.<sup>27</sup>

## 2. Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data yang sudah dikategorikan pada tahap sebelumnya. Informasi yang didapat dari tahap sebelumnya disusun sedemikian rupa agar mendapatkan data yang memungkinkan untuk dilakukan simpulan dan penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, jaringan dan bagan. Spesifikasi data difokuskan pada permasalahan penelitian.<sup>28</sup>

Data yang telah diringkas disusun dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik untuk menggambarkan pola hubungan antara peran Bumdes, kontribusi terhadap PAD, dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah disajikan difokuskan pada permasalahan. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis, dengan verifikasi dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan data.

## G. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

<sup>27</sup> Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.hal.35

<sup>28</sup> Satori, D., & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. hal.26



waktu.<sup>29</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk mengecek data melalui beberapa sumber yang relevan dengan konteks penelitian. Dalam penelitian ini melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda yaitu Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti pengelola Bumdes, pemerintah desa, dan masyarakat.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>29</sup> Jailani. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan dan Penerapan Triangulasi*. Pustaka Ilmu. Hal.22

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Tantan adalah salah satu desa di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.289 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.098 jiwa. Total populasi di desa Tantan sebanyak 2.387 jiwa. Pola perkampungan di Kecamatan Sekernan sendiri rata-rata memanjang mengikuti arah jalan raya. Kebanyakan rumah penduduk masih berbentuk panggung yang menggunakan tiang, sehingga bagian bawah rumah dapat dijadikan sebagai tempat penyimpanan barang seperti, sampan, kayu bakar, alat-alat pertanian, tempat bermain anak-anak dan lainnya. Masyarakat membangun rumah panggung dengan tujuan apabila terjadi banjir rumah mereka tidak akan terendam air. Selain adanya rumah panggung dari kayu, tentunya banyak juga rumah panggung yang lebih modern.

##### 1. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Tantan

Setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, keadaan ekonomi masyarakat merupakan gambaran tentang keadaan bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya yang dapat diukur berdasarkan sumber mata pencaharian setiap masyarakat. Masyarakat di Desa Tantan sendiri mayoritas bekerja sebagai petani, dan ada juga yang bekerja sebagai nelayan, pedagang dan pegawai negeri sipil. Lebih jelasnya terdapat dalam tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Rumah Tangga Menurut Pekerjaan di Desa Tantan**  
**Sekernan**

No	Jenis Pekerjaan
1	Petani/Pekebun
2	Perikanan/Nelayan
3	Pedagang
4	Pekerja Swasta
5	Pegawai Kontrak
6	Pegawai Negeri
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	

*Sumber :Dokumentasi Data Desa Tantan (2025)*

## 2. Gambaran Umum BUMDes Jaya Bersama Desa Tantan

Berdasarkan arahan pemerintah dalam UU No 6 Tahun 2014 tentang program pembentukan badan usaha yang bermanfaat bagi desa, pemerintah Desa Tantan telah membuat peraturan Desa No 3 tahun 2015 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa. (BUMDes) tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada Badan Pengawas/Komisaris dan Pemerintah Desa Tantan.

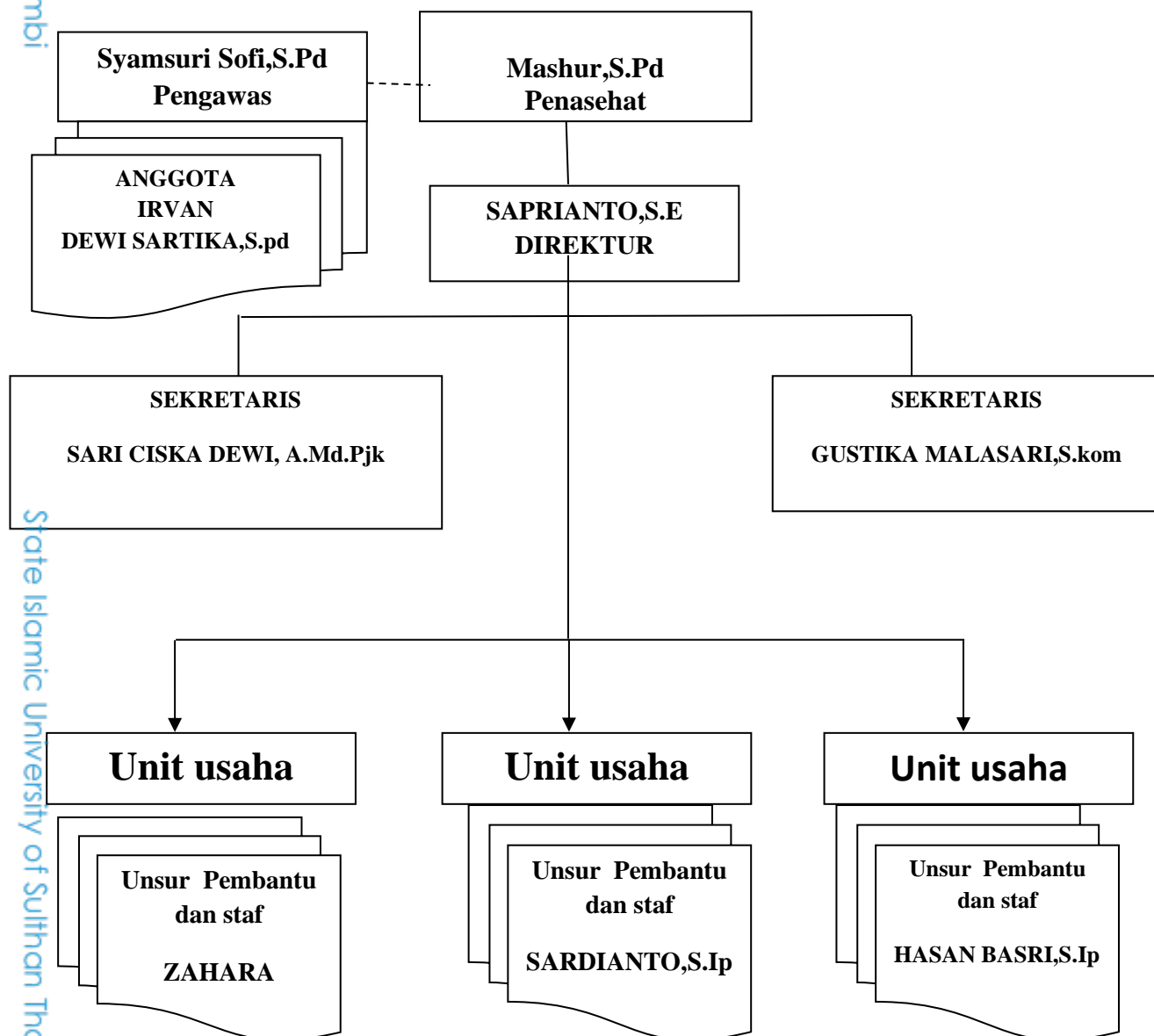
## 3. Tujuan BUMDes Desa Tantan

- Memantapkan kelembagaan perekonomian Desa Tantan
- Menciptakan kesempatan berusaha berdasarkan potensi dan peluang yang dimiliki Desa Tantan
- Mendorong peran pemerintahan Desa Tantan dalam menanggulangi kemiskinan
- Meningkatkan pendapatan asli desa di Desa Tantan
- Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat Desa Tantan

- f. Memberikan kesempatan usaha dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa Tantan.

#### 4. Struktur Organisasi BUMDes Jaya Bersama Desa Tantan

Bagan 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Jaya Bersama



#### 4.2.2 Unit Usaha BUMDes Jaya Bersama

Pembentukan BUMDes oleh pemerintah Desa Tantan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan bagi desa dan juga sebagai wadah dalam pemberdayaan masyarakat sehingga diharapkan dapat lebih memaksimalkan potensi yang ada dan juga membantu meningkatkan taraf ekonomi yang ada di dalam desa. Dalam usahanya BUMDes Jaya Bersama sendiri memiliki beberapa unit usaha, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Unit Usaha Molen

Unit Usaha Molen adalah unit usaha BUMDes yang bergerak di bidang penyewaan alat berat, khususnya mesin molen (pengaduk semen) yang digunakan dalam kegiatan pembangunan dan konstruksi seperti pembangunan rumah, jalan, dan fasilitas umum lainnya di desa. Usaha molen ini sudah berjalan dari tahun 2019 sampai sekarang dan telah membantu masyarakat dalam percepatan kegiatan pembangunan dengan biaya sewa yang lebih terjangkau dibandingkan penyewaan dari luar desa. Unit usaha ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi BUMDes, tetapi juga memberikan kemudahan bagi warga desa yang sedang membangun. Penanggung jawab kepengurusan atau Kepala Unit Usaha Molen ini adalah Bapak Sardianto, yang telah berpengalaman dalam bidang alat berat dan dipercaya oleh pengurus BUMDes untuk mengelola usaha tersebut.

##### 2. Unit Usaha Blower kipas angin Air

Unit Usaha Blower Kipas Angin Air adalah unit usaha BUMDes yang bergerak di bidang penyewaan peralatan pendingin ruangan, khususnya blower atau kipas angin air (air cooler) yang biasa digunakan untuk keperluan acara seperti hajatan, pertemuan desa, dan kegiatan sosial lainnya.

Usaha blower kipas angin air ini sudah berjalan dari



tahun 2021 dan telah banyak digunakan oleh warga desa untuk menunjang kenyamanan dalam berbagai kegiatan, terutama saat musim kemarau atau dalam ruangan tertutup. Dengan adanya unit usaha ini, warga tidak perlu menyewa dari luar desa yang biayanya lebih tinggi.

Penanggung jawab kepengurusan atau Kepala Unit Usaha blower kipas angin air ini adalah Ibu Zahara, yang mengatur proses penyewaan, perawatan peralatan, serta pengantaran dan pengambilan blower ke lokasi acara.

### 3. Unit Usaha Kursi Plastik

Unit Usaha Kursi Plastik adalah unit usaha BUMDes yang bergerak di bidang penyewaan perlengkapan acara, khususnya kursi plastik yang sering digunakan dalam kegiatan masyarakat seperti hajatan, rapat warga, pengajian, dan acara-acara resmi desa lainnya.

Usaha penyewaan kursi plastik ini sudah berjalan dari tahun 2022 dan menjadi salah satu unit usaha yang paling sering dimanfaatkan oleh warga karena ketersediaannya yang cukup dan harganya yang terjangkau. Unit ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi BUMDes, tetapi juga memudahkan warga dalam memenuhi kebutuhan perlengkapan acara.

Penanggung jawab kepengurusan atau Kepala Unit Usaha kursi plastik ini adalah Bapak Hasan Basri, yang bertugas mengatur jadwal penyewaan, pengecekan kondisi kursi, serta pengantaran dan pengambilan kursi dari lokasi acara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Hasil Penelitian

### 1. Peran BUMDes Jaya Bersama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan

Program Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah kepada desa dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan desa di era globalisasi. Dalam hal ini pemerintah berupa mencari solusi agar dapat membantu pengembangan potensi yang dimiliki masing- masing desa.

Salah satu bentuk pengembangan bagi desa adalah dengan dibentuknya BUMDes yaitu Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang ada di desa dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Meningkatkan perekonomian masyarakat akan berdampak positif untuk kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Lembaga Ekonomi yang ada dimasyarakat menjadi bagian yang sangat penting untuk bisa mengatasi kemiskinan masyarakat desa. Lembaga Ekonomi ini sepenuhnya dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat sehingga desa beserta masyarakatnya dapat berperan aktif dalam membantu pengembangan perekonomian desa beserta perekonomian masyarakat itu sendiri.

Pembentukan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan Kecamatan Sekernan juga tidak terlepas dari semangat untuk memajukan perekonomian masyarakat desa melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri dan profesional. Inisiatif ini digagas oleh pemerintah desa bersama tokoh masyarakat, dengan tujuan utama untuk memperkuat kemandirian ekonomi serta menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar. Hal ini ditegaskan oleh Kepala Desa Tantan, Bapak Mashur:

“BUMDes Jaya Bersama ini resmi berdiri pada tahun 2018 dan mulai aktif beroperasi pada awal 2019. Awalnya kami melihat banyak potensi desa yang belum dimanfaatkan dengan baik, terutama di bidang jasa. Maka dari itu, bersama pemerintah desa dan tokoh masyarakat, kami sepakat membentuk BUMDes sebagai wadah usaha milik desa yang bisa memberi manfaat

langsung bagi masyarakat sekaligus menambah pendapatan asli desa.”.

Kepala Unit Usaha BUMDes Jaya Bersama, Bapak Saprianto, juga mengungkapkan peran penting unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes dalam mendorong pemasukan desa:

“Gagasan pendirian BUMDes ini sebenarnya muncul dari musyawarah desa yang dipimpin oleh kepala desa saat itu. Beliau ingin agar desa memiliki usaha yang dikelola secara resmi dan profesional, sehingga tidak hanya mengandalkan dana desa semata untuk pembangunan, kemudian Untuk unit usaha, saat ini BUMDes Jaya Bersama mengelola tiga jenis usaha, yaitu penyewaan kipas angin blower, penyewaan molen untuk kebutuhan bangunan, dan penyewaan kursi pesta. Ketiga usaha ini dipilih karena memang banyak dibutuhkan masyarakat, baik untuk kegiatan hajatan maupun pekerjaan pembangua”.

Kemudian Ibu Citra Sekretaris 1 Bumdes juga menegaskan bahwa keberadaan BUMDes memberi efek positif terhadap keuangan desa:

“Sejauh ini, ketiga unit usaha tersebut berjalan cukup baik, meski belum bisa dibilang optimal sepenuhnya. Misalnya, penyewaan molen cukup stabil karena banyak masyarakat yang membangun rumah, sementara kursi pesta sangat tergantung pada musim hajatan. Sedangkan kipas angin blower juga sering disewa saat ada acara besar.”

Sekretaris II Ibu Gustika Mala, juga turut memberikan pandangan teknisnya terkait pengelolaan dan dampak yang sudah mulai tampak:

“Kalau berbicara soal kontribusi, jelas ada peningkatan. Sebelum ada BUMDes, PADes hanya mengandalkan pajak dan retribusi. Setelah BUMDes berjalan, walaupun masih kecil, kontribusinya cukup terasa karena sudah bisa menyumbang ke kas desa setiap tahunnya, Kami selalu membuat laporan pendapatan setiap tahun. Misalnya, tahun lalu keuntungan bersih yang masuk sekitar puluhan juta rupiah. Angka itu memang belum besar, tetapi cukup berarti bagi kas desa, Mekanisme pembagian laba juga jelas. Sebagian dimasukkan ke kas desa, sebagian lagi untuk modal pengembangan usaha, dan sisanya sebagai dana cadangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan begitu, usaha tetap bisa berjalan dan tidak hanya sekali jalan.”

Sementara itu, Bendahara Desa Tantan, ibu Fatimah, menambahkan dari sisi akuntabilitas:

“Pemerintah desa sangat mendukung, baik dari sisi kebijakan maupun bantuan modal awal. Bahkan, pemerintah desa ikut membantu promosi unit usaha agar lebih dikenal masyarakat, Kami juga berusaha melakukan inovasi. Misalnya, promosi melalui media sosial, penawaran paket sewa alat secara lengkap, dan harga sewa yang lebih terjangkau dibandingkan penyedia dari luar desa. Strategi ini cukup membantu dalam meningkatkan permintaan. Selain itu, BUMDes kami juga pernah mendapat pelatihan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa tentang manajemen usaha, sehingga pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan bisa lebih transparan”

Perangkat desa lainnya, Pak Baim, mengatakan bahwa dengan adanya peningkatan PADes, program pembangunan menjadi lebih fleksibel:

“Untuk kerjasama, sejauh ini kami masih menjalin hubungan dengan penyedia acara lokal, sehingga ketika ada hajatan besar, BUMDes bisa menjadi pilihan utama. Harapannya nanti bisa bekerja sama dengan koperasi atau bank syariah untuk memperbesar modal. Masyarakat sendiri menilai BUMDes cukup bermanfaat. Banyak yang merasa terbantu karena tidak perlu lagi menyewa alat keluar desa. Jadi mereka bisa menghemat biaya sekaligus membantu perekonomian desa.” ”

Selanjutnya Dewi Sartika sebagai anggota BUMDes Jaya Bersama Juga menambahkan:

“Ke depan, kami berencana menambah unit usaha baru, mungkin toko desa atau air bersih. Tapi saat ini kami masih fokus pada tiga unit yang sudah ada agar lebih stabil. Tantangan terbesar kami adalah keterbatasan modal dan sumber daya manusia. Selain itu, persaingan dengan penyedia sewa dari luar desa juga cukup berat. Namun, kami optimis dengan dukungan pemerintah desa dan masyarakat, BUMDes ini bisa terus berkembang”.

Kegiatan BUMDes juga membawa dampak terhadap peningkatan ekonomi lokal. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dusun I, Bapak doni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Dulu kalau mau membangun jalan masjid atau rumah harus pakai tenaga masyarakat yang banyak sekarang sudah ada molen sehari selesai pekerjaan kami tanpa harus memperpanjang waktu.”

Salah satu tokoh masyarakat, Pak Eko, juga menilai keberadaan BUMDes memberikan rasa memiliki kepada masyarakat:

“Kami merasa punya andil. Anak muda di sini juga dilibatkan, misalnya untuk bantu operasional. Selain dapat kerja, mereka jadi belajar usaha. Ini yang dulu tidak ada. Sekarang, kami tidak cuma jadi penonton. Kami ikut jadi pelaku ekonomi desa.”

Ibu Ayu, warga yang memanfaatkan layanan Unit sewa BUMDes, juga menyampaikan manfaat secara langsung:

“Saya pernah menggunakan kursi dan blower untuk acara pernikahan adik saya, benar benar terbantu karena harga sewa lebih murah di bandingkan di WO langsung.”

Bapak Doni, salah satu petani di Desa Tantan, menjelaskan bagaimana BUMDes membantu aktivitas pertaniannya:

“Dulu kalau mau sewa molen atau alat-alat lain, kami harus ke luar desa dan biayanya mahal. Sekarang cukup ke BUMDes. Harga lebih murah dan pelayanannya cepat. Bahkan saya dengar ke depan akan ada alat pertanian juga. Kalau benar, itu sangat membantu kami petani kecil.”

Ibu Bapak Herman, seorang pemuda yang pernah menggunakan layanan BUMDes, juga memberikan testimoni positif:

“Saya pernah pakai kipas blower dan kursi dari BUMDes waktu acara tahlilan. Harganya lebih terjangkau, bisa antar-jemput. Jadi hemat tenaga dan uang. Bagi warga seperti saya, itu sangat terasa manfaatnya. Saya dukung kalau BUMDes buka usaha baru seperti sembako atau gas elpiji.”

Bapak Doni, seorang warga, menceritakan keterlibatannya dalam kegiatan BUMDes:

“Waktu libur saya bantu angkut kursi dan blower, kadang juga bantu bersih-bersih alat setelah disewa. Lumayan buat uang jajan.



Tapi lebih dari itu, saya belajar tanggung jawab dan kerja tim. BUMDes ini bagi saya bukan cuma tempat usaha, tapi juga tempat belajar kerja dan keterampilan.”

Ibu Ayu, salah satu warga pengguna layanan, menyebut bahwa kemudahan akses menjadi alasan utama warga terus menggunakan layanan dari BUMDes:

“Selain harganya lebih murah, pelayanan dari pengurus BUMDes cepat dan ramah. Itu membuat kami nyaman. Dan kami tahu, uang sewa itu nantinya akan kembali ke desa. Jadi kami merasa ikut membantu pembangunan.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan berbagai pihak terkait, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Jaya Bersama memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan. Sejak didirikan, BUMDes ini telah mengelola beberapa unit usaha seperti penyewaan molen, kipas blower, dan kursi pesta, yang terbukti mampu menghasilkan pemasukan rutin bagi desa.

Peran BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta mendorong perkembangan ekonomi masyarakat. Melalui pengelolaan tiga unit usaha utama penyewaan kipas angin blower, molen bangunan, dan kursi pesta BUMDes mampu menjadi solusi bagi kebutuhan masyarakat sekaligus menjadi sumber pendapatan baru bagi desa. Walaupun keuntungan yang diperoleh masih relatif kecil, kontribusi tersebut cukup signifikan karena sebelumnya PADes hanya mengandalkan pajak dan retribusi.

BUMDes Jaya Bersama tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa, tetapi juga menjadi wadah pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan warga dalam pengelolaan, operasional, hingga pemanfaatan unit usaha menciptakan rasa memiliki serta membuka peluang lapangan kerja, khususnya bagi pemuda desa. Dampak positif yang dirasakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat meliputi kemudahan akses layanan, harga sewa yang lebih terjangkau, peningkatan efisiensi pekerjaan, hingga manfaat langsung bagi kegiatan sosial dan ekonomi.

Meskipun masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan modal, sumber daya manusia, dan persaingan dengan penyedia jasa dari luar desa, keberadaan BUMDes telah membawa perubahan signifikan terhadap pembangunan desa. Dengan dukungan penuh pemerintah desa, transparansi pengelolaan, serta semangat inovasi dalam promosi dan diversifikasi usaha, BUMDes Jaya Bersama berpotensi untuk terus berkembang dan memperkuat kemandirian ekonomi desa di masa mendatang.

## 2. Dampak keberadaan BUMDes Jaya Bersama terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tantan

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Bersama di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, tidak hanya berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat secara luas. Kesejahteraan di sini tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial, partisipatif, dan pemberdayaan masyarakat desa. Melalui berbagai unit usaha yang dijalankan, BUMDes menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengakses layanan dengan biaya terjangkau, memperoleh tambahan pendapatan, serta menciptakan kesempatan kerja lokal yang relevan dengan kondisi desa. Selain itu, adanya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan BUMDes juga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap lembaga ekonomi desa tersebut. Untuk menggambarkan lebih jelas bagaimana dampak BUMDes terhadap kesejahteraan warga, berikut disajikan hasil wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, pengurus BUMDes, dan warga setempat yang secara langsung merasakan manfaat dari keberadaan BUMDes Jaya Bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini ditegaskan langsung oleh Ketua BUMDes Jaya Bersama, Bapak Saprianto:

“Keberadaan BUMDes ini memang dirancang bukan hanya untuk menghasilkan pemasukan bagi desa, tapi juga untuk menciptakan peluang bagi masyarakat. Kami ingin masyarakat bisa mendapatkan manfaat nyata, baik dari sisi ekonomi maupun keterlibatan aktif. Alhamdulillah, masyarakat sudah mulai merasakan manfaat langsung dari BUMDes. Mereka bisa lebih mudah menyewa kebutuhan acara atau pembangunan tanpa harus keluar desa. Selain itu, keuntungan BUMDes juga masuk ke kas desa yang akhirnya dipakai untuk pembangunan fasilitas umum.”

Salah seorang warga masyarakat, Bapak Doni menyampaikan dampak langsung yang dirasakannya:

“Contoh program yang langsung membantu masyarakat adalah penyewaan kursi pesta dan kipas angin blower untuk hajatan. Dulu saya harus menyewa dari luar dengan biaya lebih mahal, sekarang cukup dari desa sendiri dengan harga terjangkau.”

Bapak Eko, seorang petani lokal, juga mengungkapkan hal serupa:

“Memang belum banyak, tapi keberadaan BUMDes sudah membuka lapangan kerja bagi warga sekitar. Misalnya saya yang diberi tugas mengurus penyewaan barang, mengantar dan mengambil kursi atau blower, sehingga saya mendapatkan tambahan penghasilan..”

Sementara itu, Ibu Ayu, seorang ibu rumah tangga, mengutarakan pendapatnya soal dampak ekonomi keluarga:

“bagi saya Pendapatan masyarakat secara tidak langsung ikut meningkat. Kalau dulu harus keluar biaya lebih besar untuk sewa alat, sekarang bisa lebih hemat. Bagi sebagian warga yang ikut bekerja di BUMDes, tentu penghasilannya bertambah.”

Wawancara dengan Ibu Gustika Mala – Sekretaris II BUMDes Jaya Bersama mengatakan:

“Untuk program CSR atau bantuan sosial, kami masih terbatas. Namun beberapa kali BUMDes ikut menyumbang untuk kegiatan desa, seperti membantu acara keagamaan dan gotong royong masyarakat. Kami juga mulai memfasilitasi pelatihan sederhana, seperti cara mengelola usaha dan pencatatan keuangan bagi

pemuda desa. Tujuannya agar ada generasi yang siap melanjutkan pengelolaan BUMDes ke depan, Secara umum, persepsi masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes cukup baik. Mereka menilai ada keterbukaan karena setiap tahun laporan keuangan diumumkan di musyawarah desa. Meski begitu, ada juga masukan agar usaha lebih diperluas”

Kemudian ditambahkan Wawancara dengan Ibu Citra – Sekretaris

I BUMDes Jaya Bersama mengatakan

“Secara keseluruhan, keberadaan BUMDes memang ikut mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Walaupun masih kecil, perputaran uang di desa lebih terasa karena sebagian besar transaksi sekarang terjadi di dalam desa, bukan keluar. Kelompok masyarakat yang paling merasakan manfaat adalah warga yang sering punya acara hajatan. Mereka merasa lebih terbantu karena biaya sewa lebih murah. Begitu juga pemuda yang ikut bekerja di BUMDes ”

Wawancara dengan Bapak Saprianto Ketua BUMDes Jaya

Bersama:

“Namun memang ada juga masyarakat yang merasa belum merasakan manfaat langsung. Biasanya mereka yang jarang mengadakan acara atau belum terlibat dalam kegiatan BUMDes. Itu sebabnya kami ingin memperluas jenis usaha agar lebih banyak warga bisa ikut merasakan. Saran dari masyarakat agar dampak BUMDes semakin besar adalah memperbanyak unit usaha, misalnya membuka toko desa atau penyediaan air bersih. Selain itu, mereka juga berharap ada lebih banyak pelatihan keterampilan dan kesempatan kerja.”

Salah seorang warga masyarakat, Bapak Doni kembali menambahkan harapannya:

“Yang saya suka dari BUMDes ini, pengelolaannya terbuka. Warga tahu berapa hasilnya dan ke mana dana itu digunakan. Misalnya kemarin, hasil usaha dipakai buat bantu kegiatan lomba 17 Agustus, jadi terasa manfaatnya langsung. Kalau bisa tambah unit usaha seperti jasa tenda atau sound system, saya yakin makin banyak warga yang terbantu, dan pemasukan desa juga bertambah.”

Bapak Eko, petani lokal, juga menyampaikan aspirasi dan harapannya terhadap pengembangan usaha BUMDes:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Bagi petani seperti saya, keberadaan BUMDes memberi harapan. Meski belum ke sektor pertanian secara langsung, tapi ada rencana ke depan katanya mau beli alat semprot atau sewa traktor mini. Kalau itu jadi, saya yakin penghasilan petani juga bisa terdongkrak. Yang penting dikelola terus dan jangan sampai berhenti cuma di alat pesta saja.”

Sementara itu, Ibu Ayu, ibu rumah tangga yang juga turut aktif dalam kegiatan BUMDes, menambahkan:

“Anak saya yang remaja juga semangat bantu di BUMDes kalau libur sekolah. Dia biasa bantu bersihkan molen atau ngangkut kursi. Lumayan bisa dapat uang jajan sendiri. Ini penting buat pendidikan karakter juga, jadi mereka belajar kerja dari usia muda. Menurut saya, keberadaan BUMDes bisa membentuk semangat gotong royong dan kemandirian di desa.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak, dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan Kecamatan Sekernan memberikan dampak yang positif dan nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui unit usaha seperti penyewaan molen, kipas blower, dan alat pesta, BUMDes mampu memberikan kontribusi langsung terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), membuka lapangan kerja, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal. Selain itu, sistem pengelolaan yang transparan dan tertib administrasi turut meningkatkan kepercayaan publik terhadap BUMDes, yang pada gilirannya memperkuat partisipasi dan rasa memiliki masyarakat. Peneliti berpendapat bahwa BUMDes Jaya Bersama telah menjadi motor penggerak ekonomi desa yang strategis, dan apabila dikembangkan secara berkelanjutan dengan inovasi unit usaha baru serta pelibatan masyarakat secara menyeluruh, maka BUMDes ini berpotensi besar untuk menjadikan Desa Tantan sebagai desa mandiri yang sejahtera secara ekonomi dan sosial.

Keberadaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial. Dari sisi ekonomi, BUMDes mampu menghadirkan layanan dengan biaya terjangkau, membuka peluang usaha lokal, serta menyediakan tambahan penghasilan bagi masyarakat yang terlibat langsung dalam operasional unit usaha. Kehadiran BUMDes juga mengurangi beban biaya warga, terutama dalam kebutuhan hajatan dan pembangunan, karena mereka tidak perlu lagi menyewa alat ke luar desa dengan harga lebih tinggi.

Dari sisi sosial, BUMDes turut memperkuat rasa partisipasi dan kepemilikan masyarakat terhadap pembangunan desa. Transparansi dalam laporan keuangan, keterlibatan pemuda dalam kegiatan operasional, hingga kontribusi pada kegiatan sosial-keagamaan, menciptakan suasana gotong royong yang lebih kuat. Bahkan, BUMDes juga mulai memberi manfaat dalam bentuk pelatihan usaha dan pencatatan keuangan sederhana, yang diharapkan dapat menumbuhkan generasi penerus yang mampu melanjutkan pengelolaan BUMDes.

Walaupun manfaatnya belum merata dirasakan semua warga, terutama bagi mereka yang jarang berhubungan dengan unit usaha yang ada, mayoritas masyarakat mengakui keberadaan BUMDes membawa perubahan nyata. Dampak jangka panjang yang ditargetkan adalah terbukanya lebih banyak unit usaha, seperti toko desa, jasa tenda, sound system, maupun alat pertanian, sehingga manfaat ekonomi dapat menjangkau lebih banyak kelompok masyarakat. Dengan demikian, BUMDes Jaya Bersama berperan penting tidak hanya sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai motor pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

### 3. Pengelolaan BUMDes Jaya Bersama ditinjau dari perspektif ekonomi Islam

Pengelolaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan Kecamatan Sekernan jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam menunjukkan adanya keselarasan dengan prinsip-prinsip dasar seperti keadilan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

transparansi, musyawarah, dan pemberdayaan umat. Ekonomi Islam menekankan pentingnya kegiatan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas. Hal ini tercermin dalam cara BUMDes mengelola unit usahanya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan kerja, dan menciptakan kemandirian ekonomi desa tanpa praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai syariah seperti riba dan gharar.

Selain itu, konsep kepemilikan bersama dalam BUMDes juga sejalan dengan prinsip syirkah dalam ekonomi Islam, di mana seluruh masyarakat desa memiliki andil dan manfaat dari usaha yang dijalankan secara kolektif. Pembagian keuntungan yang dialokasikan untuk kas desa serta operasional usaha mencerminkan nilai keadilan dan distribusi yang merata. Dengan sistem pelaporan keuangan yang transparan dan adanya rapat pertanggungjawaban tahunan, BUMDes Jaya Bersama telah menerapkan prinsip hisbah atau pengawasan dalam Islam, yang bertujuan memastikan kegiatan usaha berjalan secara jujur, amanah, dan sesuai aturan.

Kepala Desa Tantan, Bapak Mashur, menyampaikan pandangannya:

“Dalam setiap pengelolaan BUMDes, kami selalu tekankan agar sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan keterbukaan. Tidak boleh ada praktik yang merugikan masyarakat, apalagi yang bertentangan dengan ajaran Islam. Kita ingin usaha yang dijalankan BUMDes ini membawa berkah, bukan hanya untung. Semua keputusan juga kami dasarkan pada musyawarah, agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. sebagian besar pengurus BUMDes memang sudah memahami prinsip dasar ekonomi Islam, terutama terkait larangan riba dan pentingnya keadilan dalam usaha. Walaupun belum semuanya mendalami teori secara akademis, kami berusaha menjalankan usaha sesuai nilai-nilai syariah”

Sementara itu, Ketua BUMDes Jaya Bersama, Bapak Saprianto, menjelaskan:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kami selalu berusaha untuk menjalankan usaha ini secara jujur dan amanah. Misalnya, setiap transaksi dicatat, laporan disampaikan secara terbuka kepada masyarakat dalam forum musyawarah desa. Keuntungan yang didapat kami kembalikan dalam bentuk pelayanan untuk masyarakat dan juga untuk mendukung kegiatan pembangunan desa. Tidak ada praktik riba di sini, semua unit usaha kami bergerak dalam bidang jasa dan sewa yang halal.”

Selanjutnya Sekretaris BUMDes, Gustika, juga menambahkan:

“Sistem pembagian hasil keuntungan kami atur dengan jelas. Keuntungan masuk sebagian ke kas desa, sebagian untuk pengembangan usaha, dan ada bagian yang digunakan untuk kegiatan sosial. Masyarakat tidak menerima langsung dalam bentuk uang, tetapi mereka ikut merasakan manfaatnya melalui pembangunan desa.”

Seorang warga bernama Pak Eko, yang sering menyewa alat dari BUMDes menyampaikan:

“Kami berusaha menghindari hal-hal yang mengandung riba, gharar, dan maysir. Misalnya, dalam transaksi sewa, harga sudah ditetapkan di awal tanpa ada tambahan bunga atau biaya tersembunyi. Jadi saya tahu persis berapa yang harus dibayar..”

Warga lainnya, Bapak Herman, mengatakan:

“Saya senang karena keuntungan BUMDes itu juga kembali ke masyarakat. Misalnya buat tambahan kegiatan desa atau bantu masyarakat yang butuh. Saya lihat pengelolanya amanah, dan selalu mengutamakan musyawarah. Ini kan memang diajarkan dalam Islam, harus adil dan mengutamakan kemaslahatan bersama.”

Kemudian dari Pak Doni, seorang tokoh masyarakat desa, menyatakan:

“Saya ikut dalam beberapa rapat BUMDes, dan saya lihat memang cara mereka kerja terbuka. Laporan keuangan dibuka di forum, semua bisa tahu. Tidak ada yang ditutup-tutupi. Ini yang bikin masyarakat percaya. Bagi saya, ini bagian dari prinsip hisbah dalam Islam, yaitu pengawasan supaya usaha berjalan sesuai aturan agama.”

Wawancara dengan Kepala Desa Tantan, Bapak Mashur, menyampaikan pandangannya:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya Sekretaris BUMDes, Ibu Gustika, juga menambahkan:

“Walaupun unit usaha kami masih sederhana, kami tetap berusaha menyesuaikannya dengan prinsip syariah. Contohnya, semua transaksi sewa alat dibuat transparan dan tidak memberatkan pihak penyewa. Prinsip keadilan (al-‘adl) kami terapkan dengan memberi kesempatan yang sama bagi semua warga untuk menyewa alat, tanpa membedakan status sosial. Harga juga kami buat sama untuk semua warga, tidak ada perbedaan perlakuan.”

Dipertegas oleh dewi sartika sebagai Anggota Bumdes Jaya Bersama mengatakan:

“Kami sadar bahwa tujuan utama BUMDes adalah untuk kemaslahatan umum (maslahah). Jadi bukan hanya mencari keuntungan, tetapi juga bagaimana keuntungan itu kembali kepada masyarakat, baik dalam bentuk pembangunan maupun pelayanan. Setiap keputusan penting di BUMDes diambil melalui musyawarah (syura). Kami selalu adakan rapat pengurus bersama pemerintah desa, dan kadang melibatkan perwakilan masyarakat dalam musyawarah desa.”

Wawancara yang dilakukan kepada ibu zahara sebagai staf di BUMDes Jaya Bersama mengatakan:

“Untuk pelatihan ekonomi Islam, memang belum banyak kami ikuti. Namun ada beberapa pengurus yang pernah ikut sosialisasi tentang ekonomi syariah dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kami harap ke depan bisa ada pelatihan lebih intensif. BUMDes kami juga sudah mulai menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan syariah, khususnya bank syariah, untuk mendukung permodalan. Dengan begitu, kami bisa terhindar dari praktik yang tidak sesuai syariah

Selanjutnya wawancara yang dilakukan kepada sardianto selaku staf di BUMDes Jaya Bersama:

“Soal laporan keuangan, kami masih menggunakan format umum yang berlaku. Namun prinsip keterbukaan tetap kami pegang. Ke depan, kami ingin ada pendampingan agar laporan keuangan bisa lebih sesuai standar syariah. Masyarakat menilai usaha BUMDes ini sudah cukup sesuai dengan syariat, terutama karena tidak ada

unsur bunga atau praktik merugikan. Mereka merasa nyaman karena transaksi dilakukan secara jelas dan sederhana.”

Sementara itu, Ketua BUMDes Jaya Bersama, Bapak Saprianto, menjelaskan:

“Tantangan terbesar dalam penerapan prinsip ekonomi Islam adalah keterbatasan pemahaman pengurus dan belum adanya pendampingan khusus. Selain itu, kadang sulit mencari referensi standar syariah untuk usaha kecil seperti ini. Harapan kami ke depan adalah agar pengelolaan BUMDes semakin sesuai dengan ekonomi Islam. Kami ingin ada pelatihan rutin, bimbingan dari ahli ekonomi syariah, serta lebih banyak kerjasama dengan lembaga keuangan syariah. Dengan begitu, BUMDes bisa menjadi contoh pengelolaan usaha desa yang islami.”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan Kecamatan Sekernan telah selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hal ini tercermin dari praktik keadilan dalam pembagian manfaat, transparansi dalam pelaporan keuangan, musyawarah dalam pengambilan keputusan, serta pemberdayaan masyarakat sebagai fokus utama. BUMDes ini menghindari praktik-praktik yang dilarang dalam Islam seperti riba dan gharar, dan lebih memilih sektor usaha berbasis jasa serta sewa yang bersifat halal. Prinsip syirkah dan hisbah juga tampak nyata diterapkan melalui sistem pengelolaan yang terbuka, partisipatif, dan bertanggung jawab.

Pengelolaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, menunjukkan keselarasan dengan nilai-nilai ekonomi Islam, khususnya dalam hal keadilan (al-‘adl), transparansi (amanah), musyawarah (syura), dan orientasi kemaslahatan (maslahah). Prinsip-prinsip tersebut tercermin dalam sistem pengelolaan unit usaha yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, bukan semata mencari keuntungan. Seluruh transaksi dilakukan secara jelas, tanpa praktik yang bertentangan dengan syariah seperti riba, gharar, maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





maysir, sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang memanfaatkan layanan BUMDes.

Dari aspek kepemilikan dan distribusi keuntungan, BUMDes dijalankan berdasarkan prinsip kebersamaan (syirkah), di mana hasil usaha didistribusikan secara adil: sebagian masuk ke kas desa, sebagian untuk pengembangan usaha, dan sebagian lagi digunakan untuk kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Transparansi keuangan melalui laporan tahunan yang dibuka dalam forum musyawarah desa menjadi bentuk nyata penerapan prinsip hisbah (pengawasan) dalam Islam.

Selain itu, pengelolaan BUMDes turut memperkuat pemberdayaan masyarakat, terutama dengan melibatkan pemuda desa dalam kegiatan operasional, memberikan pelatihan usaha sederhana, serta mendorong partisipasi warga dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan misi ekonomi Islam yang menekankan pada pemberdayaan umat dan keadilan sosial.

Meski demikian, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman pengurus mengenai standar ekonomi syariah dan minimnya pendampingan teknis dari pihak ahli. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan, bimbingan, serta kerjasama lebih erat dengan lembaga keuangan syariah agar praktik pengelolaan semakin sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Dengan langkah tersebut, BUMDes Jaya Bersama berpotensi menjadi role model pengelolaan usaha desa berbasis syariah yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga membawa keberkahan bagi masyarakat desa.

### C. Pembahasan

#### 1. Peran BUMDes Jaya Bersama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Tantan

BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan pemerintah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui pemanfaatan potensi lokal. Sejak berdiri tahun 2018 dan aktif beroperasi pada awal 2019, BUMDes ini berfokus pada unit usaha penyewaan molen bangunan, kipas blower, dan kursi pesta. Keberadaan usaha tersebut terbukti menambah pemasukan desa yang sebelumnya hanya bergantung pada pajak dan retribusi.

Kontribusi ekonomi dari BUMDes Jaya Bersama terlihat dari adanya aliran pendapatan baru ke kas desa. Walaupun jumlahnya masih relatif kecil, pendapatan tersebut sudah mampu membantu keuangan desa untuk mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Mekanisme pengelolaan keuntungan yang jelas, yaitu sebagian untuk kas desa, sebagian untuk pengembangan usaha, dan sebagian lagi sebagai dana cadangan, menunjukkan adanya sistem keuangan yang transparan.<sup>30</sup>

BUMDes juga memiliki peran penting sebagai wadah pemberdayaan masyarakat. Warga, khususnya pemuda desa, terlibat dalam operasional kegiatan, mulai dari membantu distribusi hingga perawatan alat sewa. Hal ini tidak hanya memberikan penghasilan tambahan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan kerja bagi generasi muda.<sup>31</sup>

Dampak sosial yang ditimbulkan dari keberadaan BUMDes Jaya Bersama cukup signifikan. Warga desa dapat mengakses layanan penyewaan dengan harga lebih murah dibandingkan penyedia dari luar desa. Hal ini membuat masyarakat merasa terbantu, baik dalam kegiatan pembangunan rumah, hajatan, maupun kegiatan sosial lainnya. Dengan

<sup>30</sup> Prasetyo, A. "Kontribusi BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes)," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, <http://jurnal desa.id/kontribusi-bumdes-pades> (diakses 27 Agustus 2025).

<sup>31</sup> Putri, R. & Santoso, H. "BUMDes sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi desa," *Jurnal Sosial Humaniora*, <http://ejournal-soshum.org/bumdes-pemberdayaan> (diakses 27 Agustus 2025).

demikian, BUMDes tidak hanya menjadi institusi ekonomi, tetapi juga instrumen peningkatan kesejahteraan sosial.<sup>32</sup>

Selain itu, BUMDes juga menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) di kalangan masyarakat. Banyak warga yang merasa bangga karena potensi desa dapat dikelola secara mandiri, dan hasilnya dirasakan langsung oleh masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan maupun pemanfaatan layanan BUMDes menjadi modal sosial yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha.

Meski telah memberikan kontribusi nyata, BUMDes Jaya Bersama tetap menghadapi sejumlah tantangan. Permasalahan keterbatasan modal usaha menjadi kendala utama dalam pengembangan unit bisnis baru. Selain itu, sumber daya manusia yang terbatas dan persaingan dengan penyedia jasa luar desa juga menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui strategi inovasi dan kolaborasi dengan pihak ketiga.

Pemerintah desa memiliki peran vital dalam mendukung keberlanjutan BUMDes, baik melalui regulasi, bantuan modal, maupun promosi. Dukungan kebijakan dari desa serta pelatihan manajemen usaha yang diberikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa menjadi faktor penguat yang membantu BUMDes dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan. BUMDes Jaya Bersama juga berupaya melakukan inovasi, misalnya dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan menawarkan paket sewa yang lebih kompetitif. Strategi ini terbukti meningkatkan permintaan layanan, sekaligus memperkuat daya saing BUMDes dengan penyedia dari luar desa. Dengan adanya inovasi ini, peluang untuk memperluas pasar semakin terbuka.

<sup>32</sup> Sutrisno, D. "Pengelolaan BUMDes berbasis partisipasi masyarakat," Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik, <http://jurnalpembangunan.id/bumdes-partisipasi> (diakses 27 Agustus 2025)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rencana pengembangan usaha baru, seperti toko desa atau layanan air bersih, menunjukkan adanya orientasi jangka panjang dalam memperluas kontribusi BUMDes terhadap PADes. Jika rencana ini terealisasi, maka desa tidak hanya bergantung pada unit usaha jasa, tetapi juga dapat mengembangkan usaha yang bersifat kebutuhan dasar masyarakat, sehingga keberlanjutan usaha lebih terjamin. Secara keseluruhan, keberadaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan PADes dan pemberdayaan masyarakat. Dengan dukungan pemerintah desa, partisipasi masyarakat, serta inovasi dalam pengelolaan usaha, BUMDes berpotensi menjadi motor penggerak kemandirian ekonomi desa. Apabila tantangan yang ada dapat diatasi secara sistematis, maka BUMDes ini bisa menjadi model percontohan bagi desa-desa lain di Kabupaten Muaro Jambi.

## 2. Dampak keberadaan BUMDes Jaya Bersama terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Tantan

Keberadaan BUMDes Jaya Bersama memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Warga merasakan manfaat langsung dari unit usaha BUMDes, seperti peluang kerja, peningkatan pendapatan, serta kemudahan dalam mengakses alat usaha dengan harga terjangkau. Selain itu, keuntungan BUMDes juga dimanfaatkan untuk kegiatan sosial dan pembangunan infrastruktur ringan desa. Menurut Sutoro Eko, BUMDes semestinya berfungsi sebagai alat distribusi kesejahteraan melalui ekonomi komunitas yang partisipatif dan berkeadilan.<sup>33</sup>

Peneliti melihat bahwa keberadaan BUMDes Jaya Bersama tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada penguatan kohesi sosial dan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat merasa

<sup>33</sup> Sutoro Eko, *Membangun Desa Menata Kota: Desentralisasi, Demokrasi dan Local Development*, (Yogyakarta: STPN Press, 2014), hlm. 182.

dilibatkan dan memiliki rasa memiliki terhadap usaha desa ini, yang pada gilirannya membangun kesadaran kolektif terhadap pembangunan lokal.

Keberadaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan, Kecamatan Sekernan, terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan di sini tidak hanya dilihat dari sisi ekonomi, tetapi juga meliputi aspek sosial, partisipasi, dan pemberdayaan. Dengan mengelola unit usaha penyewaan molen, kursi pesta, dan kipas blower, BUMDes mampu menghadirkan layanan dengan harga lebih terjangkau dibandingkan penyedia dari luar desa. Hal ini memberikan manfaat langsung berupa penghematan biaya sekaligus peningkatan akses layanan masyarakat desa.

Dari sisi ekonomi, BUMDes Jaya Bersama menjadi sumber tambahan penghasilan bagi masyarakat yang terlibat langsung dalam operasional. Beberapa warga, khususnya pemuda, mendapat kesempatan kerja dalam kegiatan transportasi dan perawatan alat sewa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga melatih keterampilan kerja serta menumbuhkan semangat wirausaha di kalangan generasi muda. Selain meningkatkan pendapatan warga, BUMDes juga memberikan dampak berupa perputaran uang yang lebih besar di desa. Sebagian besar transaksi kini terjadi di tingkat lokal, sehingga mengurangi kebocoran ekonomi desa akibat ketergantungan pada penyedia dari luar. Kondisi ini mendukung terbentuknya ekonomi desa yang lebih mandiri, di mana pendapatan yang diperoleh kembali berkontribusi pada pembangunan dan kas desa. Dampak sosial juga tampak melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan BUMDes. Transparansi pengelolaan keuangan, yang dilaporkan secara terbuka pada musyawarah desa, menumbuhkan rasa percaya masyarakat. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan maupun mengelola BUMDes menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*), sehingga keberadaan BUMDes tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hanya dianggap sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai aset bersama yang perlu dijaga.

BUMDes Jaya Bersama juga memberikan kontribusi dalam bentuk kegiatan sosial dan gotong royong desa. Walaupun program tanggung jawab sosial (CSR) masih terbatas, beberapa kali BUMDes ikut menyumbang dalam acara keagamaan, kegiatan 17 Agustus, dan mendukung gotong royong pembangunan fasilitas umum. Hal ini menegaskan bahwa peran BUMDes tidak semata-mata pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pembangunan sosial desa. Kesejahteraan masyarakat juga meningkat dari sisi efisiensi dan kemandirian. Sebelum adanya BUMDes, warga harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk menyewa peralatan dari luar desa. Kini, dengan adanya BUMDes, biaya menjadi lebih rendah, waktu lebih efisien, dan pelayanan lebih cepat. Bahkan, rencana pengembangan usaha baru seperti toko desa dan penyediaan alat pertanian diharapkan mampu memperluas manfaat yang dapat dirasakan masyarakat.

Keberadaan BUMDes turut menciptakan pendidikan karakter bagi generasi muda. Banyak remaja desa yang terlibat membantu kegiatan operasional, misalnya mengangkut kursi, membersihkan molen, atau membantu administrasi. Aktivitas ini bukan hanya memberi mereka penghasilan tambahan, tetapi juga melatih tanggung jawab, disiplin, serta semangat gotong royong. Dengan demikian, BUMDes juga menjadi sarana pendidikan nonformal di tingkat desa. Namun, keberadaan BUMDes Jaya Bersama masih menghadapi tantangan. Sebagian masyarakat merasa manfaatnya belum dirasakan secara langsung, terutama bagi kelompok yang jarang membutuhkan layanan BUMDes. Oleh karena itu, masyarakat mendorong agar BUMDes memperluas jenis usaha ke sektor lain, seperti pertanian, perdagangan, atau jasa lain yang lebih menyentuh kebutuhan banyak warga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari sisi pemberdayaan, BUMDes mulai memberikan pelatihan sederhana, seperti pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha, bagi pemuda desa. Program ini diharapkan mampu mencetak kader pengelola BUMDes di masa depan, sehingga keberlanjutan usaha dapat terjaga. Upaya ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat, di mana desa tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang mengelola sendiri potensi dan asetnya. Secara keseluruhan, BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan masyarakat. Kontribusinya meliputi peningkatan pendapatan desa, pemberdayaan pemuda, efisiensi biaya warga, serta peningkatan partisipasi sosial. Dengan pengembangan unit usaha baru dan dukungan penuh pemerintah desa, BUMDes ini berpotensi menjadi motor penggerak kemandirian ekonomi sekaligus instrumen penting dalam mewujudkan kesejahteraan.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Syahputra dan Sari, yang menyatakan bahwa pengelolaan BUMDes yang berbasis partisipasi masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan melalui penyediaan akses ekonomi lokal dan pemerataan hasil usaha. Dalam konteks Desa Tantan, peran BUMDes terlihat dari meningkatnya kualitas hidup masyarakat desa, khususnya keluarga dengan penghasilan rendah yang kini dapat terlibat sebagai pelaku usaha mikro.<sup>34</sup>

Penelitian lain oleh Dwi Cahyo dan Herawati menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam menciptakan lapangan kerja lokal sangat efektif dalam menekan angka pengangguran desa dan mendorong kemandirian ekonomi berbasis komunitas. Oleh karena itu, peneliti

<sup>34</sup> Syahputra, R. & Sari, L. (2021). "Pengaruh Pengelolaan BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pangkal Duri," Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, Vol. 19, No. 2, hlm. 158–167.

menyimpulkan bahwa keberadaan BUMDes Jaya Bersama telah menjadi instrumen penting dalam membangun desa inklusif dan berdaya secara ekonomi.<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan diperkuat oleh studi literatur, dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Unit usaha yang dijalankan mampu membuka peluang kerja, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat rasa kebersamaan dan partisipasi aktif warga dalam pembangunan desa. Selain itu, penggunaan keuntungan usaha untuk program sosial dan infrastruktur desa mencerminkan prinsip keadilan sosial sebagaimana ditegaskan dalam ekonomi Islam. Pendapat peneliti menyatakan bahwa BUMDes Jaya Bersama telah berjalan sejalan dengan konsep pemberdayaan ekonomi komunitas yang berkelanjutan, dan layak dijadikan sebagai model pengembangan ekonomi desa yang tidak hanya mengejar profit, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai sosial, partisipatif, dan keberlanjutan. Upaya seperti ini patut terus dikembangkan dan direplikasi di desa lain untuk memperkuat kemandirian ekonomi berbasis lokal yang berkeadilan.

### 3. Pengelolaan BUMDes Jaya Bersama ditinjau dari perspektif ekonomi Islam

Dari perspektif ekonomi Islam, pengelolaan BUMDes Jaya Bersama mencerminkan nilai-nilai syariah seperti keadilan, musyawarah, kejujuran, dan penghindaran dari praktik riba dan gharar. Usaha yang dijalankan seperti penyewaan peralatan pesta dan alat bangunan termasuk kategori usaha yang halal, serta tidak melibatkan unsur spekulatif atau merugikan pihak lain. Hal ini sesuai dengan prinsip syirkah (kerja sama usaha) yang dijelaskan dalam ekonomi Islam, di mana keuntungan dibagi

<sup>35</sup> Dwi Cahyo, A. & Herawati, T. (2020). "Kontribusi BUMDes terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Masyarakat," Jurnal Pemberdayaan Desa, Vol. 5, No. 1, hlm. 45–54

secara adil dan usaha dijalankan bersama untuk kemaslahatan Antonio menjelaskan bahwa dalam ekonomi Islam, setiap aktivitas bisnis harus didasarkan pada kehalalan transaksi dan keadilan antar pelaku usaha..<sup>36</sup>

Prinsip ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW: “Pedagang yang jujur dan amanah akan bersama para nabi, orang-orang shiddiq, dan para syuhada.”. (HR. Tirmidzi). Hadis ini menekankan pentingnya etika dan transparansi dalam berbisnis, sebagaimana juga diterapkan dalam BUMDes Jaya Bersama yang melaksanakan pelaporan keuangan secara terbuka dan evaluasi tahunan sebagai bentuk implementasi prinsip hisbah yaitu pengawasan moral dan akuntabilitas dalam muamalah. Selain itu, keterlibatan musyawarah dalam pengambilan keputusan usaha menunjukkan keberpihakan pada prinsip partisipatif yang dianjurkan dalam Islam.

Pengelolaan BUMDes Jaya Bersama di Desa Tantan Kecamatan Sekernan menunjukkan adanya keselarasan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hal ini terlihat dari penerapan nilai keadilan (al-‘adl), transparansi (amanah), musyawarah (syura), dan orientasi kemaslahatan (masalahah) dalam setiap kegiatan usaha. Ekonomi Islam menekankan bahwa aktivitas ekonomi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga harus membawa manfaat (masalahah) bagi masyarakat luas serta terhindar dari praktik yang dilarang, seperti riba, gharar, dan maysir. Konsep kepemilikan bersama yang diterapkan dalam BUMDes sejalan dengan prinsip syirkah dalam ekonomi Islam, di mana seluruh masyarakat memiliki andil dalam kepemilikan dan merasakan manfaat dari usaha yang dijalankan. Hal ini tercermin dari sistem pembagian keuntungan yang dialokasikan untuk kas desa, pengembangan usaha, serta

<sup>36</sup> Antonio, Muhammad Syafi’i, Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik, (Jakarta: Gema Insani Press, 2011), hlm. 76.

kegiatan sosial yang langsung dirasakan masyarakat. Prinsip distribusi adil tersebut menegaskan adanya keadilan dalam pengelolaan ekonomi desa.

Prinsip transparansi (amanah) juga tampak jelas dalam praktik pelaporan keuangan BUMDes Jaya Bersama. Setiap transaksi dicatat secara terbuka, dan laporan disampaikan kepada masyarakat melalui forum musyawarah desa. Hal ini mencerminkan penerapan nilai hisbah, yaitu mekanisme pengawasan dalam Islam agar usaha dijalankan secara jujur, amanah, dan sesuai syariat. Dengan keterbukaan tersebut, masyarakat memperoleh rasa percaya dan merasa dilibatkan dalam pengelolaan BUMDes. Selain itu, musyawarah (syura) menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kebersamaan dan keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah kebijakan. Dalam wawancara, baik kepala desa maupun pengurus BUMDes menegaskan bahwa keputusan tidak diambil secara sepihak, melainkan melalui forum bersama agar tidak ada pihak yang dirugikan.

Pengelolaan unit usaha BUMDes juga telah menghindari praktik yang bertentangan dengan syariah. Semua transaksi, khususnya dalam bentuk jasa dan sewa, dilakukan secara jelas tanpa adanya tambahan bunga atau biaya tersembunyi. Harga sewa ditetapkan di awal, sehingga tidak menimbulkan ketidakpastian (gharar). Hal ini menciptakan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang menggunakan layanan BUMDes. Dari sisi pemberdayaan umat, BUMDes Jaya Bersama telah berupaya melibatkan masyarakat, termasuk pemuda desa, dalam kegiatan operasional. Keuntungan yang diperoleh tidak dibagikan langsung dalam bentuk uang, tetapi dikembalikan dalam bentuk pembangunan desa dan pelayanan sosial. Dengan demikian, BUMDes tidak hanya menjadi sumber pendapatan desa, tetapi juga instrumen pemberdayaan masyarakat sesuai misi ekonomi Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Meski demikian, masih terdapat tantangan, khususnya dalam keterbatasan pemahaman pengurus terkait standar ekonomi syariah dan minimnya pendampingan dari ahli ekonomi Islam. Beberapa pengurus menyatakan perlunya pelatihan dan bimbingan teknis agar pengelolaan semakin sesuai dengan prinsip syariah. Kerjasama dengan lembaga keuangan syariah juga menjadi langkah strategis agar permodalan terhindar dari praktik riba serta memberikan jaminan keberlangsungan usaha yang sesuai dengan nilai Islam. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes Jaya Bersama telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan. Secara umum, BUMDes ini sudah menerapkan nilai keadilan, amanah, syura, hisbah, dan maslahah dalam praktiknya. Dengan peningkatan kapasitas pengurus serta dukungan dari lembaga terkait, BUMDes Jaya Bersama berpotensi menjadi role model pengelolaan usaha desa berbasis syariah yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga membawa keberkahan bagi masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Peran BUMDes Jaya Bersama dalam Meningkatkan PADes

BUMDes Jaya Bersama memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Tantan. Melalui unit usaha seperti penyewaan molen, alat pesta, dan blower, BUMDes berhasil menyediakan sumber pendapatan alternatif yang stabil dan berkelanjutan. Pengelolaan yang profesional, transparan, dan partisipatif membuat masyarakat merasa memiliki dan mendukung keberlanjutan usaha desa.

##### 2. Dampak Keberadaan BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Keberadaan BUMDes Jaya Bersama secara nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tantan. Masyarakat mendapatkan manfaat dalam bentuk peluang kerja, peningkatan penghasilan, dan akses terhadap alat usaha dengan harga terjangkau. Selain dampak ekonomi, BUMDes juga memperkuat kohesi sosial dan kesadaran kolektif masyarakat. Kegiatan usaha yang inklusif dan berorientasi pada kepentingan publik mencerminkan ekonomi berbasis komunitas yang berkeadilan dan berkelanjutan.

##### 3. Pengelolaan BUMDes Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Pengelolaan BUMDes Jaya Bersama telah mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan (al-‘adl), kejujuran (shidq), musyawarah (shura), serta penghindaran dari praktik riba dan gharar. Usaha yang dijalankan tergolong halal dan dijalankan secara etis serta amanah. Pelaporan keuangan terbuka dan evaluasi rutin menjadi bentuk nyata implementasi prinsip hisbah (pengawasan moral), yang menjadikan BUMDes ini tidak hanya legal secara administratif tetapi juga etis secara spiritual menurut ekonomi Islam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### B. Saran

#### 1. Bagi Pemerintah Desa dan Pengelola BUMDes

Terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajerial, akuntansi, dan pemasaran agar pengelolaan BUMDes lebih profesional. Meningkatkan inovasi usaha berdasarkan potensi lokal dan kebutuhan masyarakat agar PADes terus tumbuh dan masyarakat lebih diberdayakan secara ekonomi.

#### 2. Bagi Masyarakat Desa Tantan

Lebih aktif dalam mendukung dan terlibat dalam kegiatan BUMDes, baik sebagai konsumen, pengawas, maupun pelaku usaha mikro yang bermitra dengan BUMDes. Menggunakan dan menjaga fasilitas desa yang dikelola BUMDes sebagai bentuk partisipasi dan tanggung jawab sosial terhadap pembangunan lokal.

#### 3. Bagi Pemerintah Daerah dan Pusat

Memberikan pendampingan intensif dan insentif fiskal bagi BUMDes yang telah menunjukkan performa baik seperti BUMDes Jaya Bersama, agar menjadi model replikasi di desa lain. Mendorong integrasi BUMDes dengan program-program pembangunan desa dan ekonomi syariah berbasis komunitas melalui kebijakan afirmatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Anom Surya Putra, Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, Jakarta: KEMENDES, 2015,
- Anwar Abbas, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2020,
- Badrudin, R. (2012). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta.
- Eko Digdoyo, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015
- Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996
- Hakim, M., & Hasan, S. (2023). *Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Ekonomi Lokal*. Bandung: Pustaka Islamia.
- Hasanah, R., et al. (2023). *Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah pada Bumdes*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Karim, A. A. (2023). *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Desa PDTT. (2021). *Peraturan*
- Mardi Yatmo Hutomo, *Perencanaan Pembangunan (Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi)*, Jakarta: BAPPENAS, 2021.
- Mubyarto, dkk, *Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: Lembaga Suluh Nusantara, 2019, hal. 111
- Mustafa, M. (2015). *Kesejahteraan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasution, A. (2015). *Aspek Sosial dalam Pembangunan Ekonomi*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Nugroho, B., & Prasetyo, R. (2023). *Manajemen Strategis dalam Pengelolaan Bumdes*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Putri, A., & Alamiyah, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kajian Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Ilmiah..
- Riyadi, E. (2022). *Strategi Pengembangan Bumdes dalam Peningkatan PAD*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rudi, A. (2015). *Teori dan Konsep Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Sapari Imam Asy'ari, *Sosiologi Kota dan Desa*, Surabaya: Usaha Nasional, 2004,
- Satori, D., & Komariah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat "Dalam Perspektif Kebijakan Publik"* Bandung: Alfabeta, 2020
- Waruwu. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Deskriptif dan Analisis Data*. Jakarta: Pustaka Ilmiah.
- Zaman, A., & Mirakhor, A. (2023). *Islamic Economics: Principles and Applications*. London: Routledge.

## Jurnal

- Abdullah, M. (2024). "Prinsip Ekonomi Islam dalam Pengelolaan Sumber Daya Lokal." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 15(2),
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2018). *Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga*. Jakarta: BPS.
- Bere, F. I., Pala, A., & Bekun, S. (2022). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Mina Piul dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Oetalus, Kecamatan Bikomi Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.47753/pjap.v3i2.45>
- Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguat Ekonomi Desa, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6,
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, Bandung: Refika Aditama, 2020,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Fauzi, R., & Anwar, S. (2024). "Kesejahteraan Masyarakat Desa dan Kontribusi BUMDes." *Jurnal Pengembangan Desa Berkelanjutan*, 12(30)

*Menteri Desa Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Bumdes*. Jakarta: Kementerian Desa PDTT.

Kementerian Desa PDTT. (2023). *Laporan Tahunan Pembangunan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa PDTT.

Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Juara*, 9(2), 39–47.

Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan (Pendekatan Partisipatif, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Suherman, T. (2023). *Keberhasilan Bumdes Jaya Bersama: Studi Kasus Desa Tantan*. *Jurnal Ekonomi Desa*, 5(1),

Syafaruddin Alwi, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, JEP Vol. 2 No. 2, 1997

## DOKUMENTASI



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAR HIDUP



### 1. Identitas diri

Nama : Rocky Bastian  
 Nim : 501180130  
 Tempat, tgl lahir : Bungin petar, 15 oktober 1999  
 Alamat : bungin petar RT 07 desa tantan, kec. Sekernan kab. Muaro jambi  
 Agama : islam  
 No Hp : 085236148034  
 Email : [Rockybastian123@gmail.com](mailto:Rockybastian123@gmail.com)  
 Nama ayah : Bahtiar  
 Nama ibu : omani

### 2. Latar belakang pendidikan

2007-2012 : Sd N 135/IX Bungin petar  
 2012- 2015 : Smp 1 atap tantan  
 2015-2018 ma N 2 Muaro jambi

### 3. Hobi

Olahraga  
 Jalan jalan

### 4. Moto

Tidak ada kata terlambat untuk memulai, teruslah berusaha untuk menciptakan kehidupan yang kamu inginkan